Edi Warsidi dan Farika

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas



untuk Kelas III
Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

3

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Edi Warsidi dan Farika Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk Kelas III SD/MI

Edi Warsidi dan Farika

Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

untuk Kelas III
Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

3

Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 3

untuk Kelas III Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

Penulis : Edi Warsidi dan Farika

Ukuran Buku : 17,5 x 25 cm

372.6
WAR WARSIDI, Edi
b Bahasa Indonesia membuatku cerdas 3: untuk kelas III Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah/oleh Edi Warsidi dan Farika.—Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
ix, 136 hlm.: ilus.; 25 cm.
Bibliografi : hlm.131-133
ISBN 979-462-837-9
1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Judul II. Farika

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui *website* Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Selanjutnya, kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, 25 Februari 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan

Tahukah Kamu Kegunaan Bahasa Indonesia?

Kamu tidak akan merasa terasing jika berada di sebuah daerah. Misalnya, kamu berada di Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali, atau Papua. Kamu tidak perlu khawatir tidak dapat bercakap-cakap. Bahasa Indonesia akan menjadi jembatan untuk berkomunikasi tanpa mengenal suku atau daerah.

Tahukah Kamu Mengapa Kamu Harus Menguasai Bahasa Indonesia?

Hampir semua informasi disampaikan dalam bahasa Indonesia. Orang yang tidak menguasai bahasa Indonesia akan jauh tertinggal. Dari TK sampai perguruan tinggi, ilmu disampaikan dengan bahasa Indonesia. Begitu pula sumber bacaan lain, lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia.

Tahukah Kamu Kelebihan yang Diperoleh Jika Mahir Berbahasa Indonesia?

Belajar bahasa berkaitan dengan kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Banyak orang sukses karena menguasai empat keterampilan berbahasa itu. Contohnya, wartawan, penerjemah, presenter, penyiar, pendongeng, dan komentator. Mereka bekerja dengan mengandalkan kemahiran berbahasa.

Panduan Membaca Buku Ini

Buku ini disusun berdasarkan kurikulum terbaru. Materi dalam buku ini disajikan secara terpadu. Isi buku ini ditata dengan format yang menarik. Selain itu, terdapat foto dan ilustrasi yang akan membantumu dalam memahami isi pelajaran. Bahasa yang digunakan disusun secara sederhana. Hal ini dilakukan agar kamu mudah memahami isi buku ini.

Bagian-bagian dalam buku ini dapat diuraikan sebagai berikut. Dengan uraian ini, kamu lebih mudah memahami isi buku.



1. **Judul Pelajaran**
   Judul pelajaran dicantumkan sesuai dengan tema yang dibahas.
2. **Pendorong Belajar**
   Pendorong belajar dicantumkan untuk memberikan rangsangan, motivasi, dan inspirasi bagi siswa agar tertarik mempelajari materi pada setiap pelajaran.
3. **Kerangka Konsep**
   Kerangka konsep berisi gambaran tahap belajar pada setiap pelajaran.

4. **Materi Pelajaran**
   Materi pelajaran sesuai dengan kurikulum terbaru. Materi ini disajikan dengan bahasa yang mudah kamu pahami.
5. **Gambar atau Ilustrasi**
   Gambar atau ilustrasi dibuat menarik dan sesuai dengan materi pelajaran. Dengan gambar atau ilustrasi, kamu diharapkan dapat lebih mudah memahami materi yang dibahas.

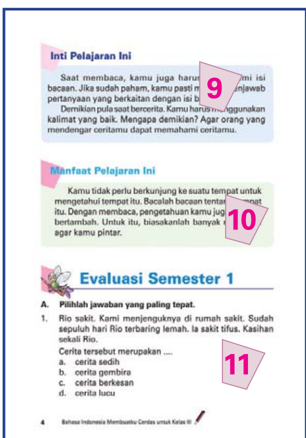


6. **Ayo, Berlatih**
Ayo, Berlatih adalah bentuk pengujian untuk mengukur kemampuanmu memahami materi pelajaran. Soal-soal yang disajikan pada *Ayo, Berlatih* sesuai dengan tujuan yang harus kamu capai setelah mempelajari materi setiap subpelajaran.

7. **Tugas untuk Kamu**
Tugas untuk Kamu adalah tugas tambahan yang dilakukan secara perseorangan atau berkelompok. Tugas ini dilakukan sebagai bentuk variasi kegiatan berbahasa.

8. **Pengayaan**
Untuk menambah pengetahuanmu mengenai ejaan, disajikan pengayaan. Contohnya, *Mari, Mengenal Huruf Kapital.*





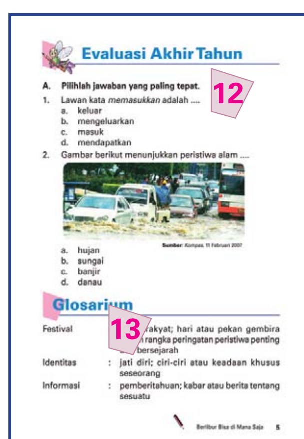
9. **Inti Pelajaran Ini**
Bagian ini berisi rangkuman materi dalam satu pelajaran.

10. **Manfaat Pelajaran Ini**
Bagian ini merupakan pernyataan atau pertanyaan untuk menggugah kesadaranmu setelah mempelajari materi. Fungsi bagian ini adalah untuk menggali jawaban berdasarkan sudut pandangmu setelah mempelajari materi.

11. **Evaluasi Semester**
Evaluasi Semester berisi soal-soal yang disajikan untuk menguji kemampuanmu dalam memahami materi pelajaran pada setiap semester.

12. **Evaluasi Akhir Tahun**
Evaluasi Akhir Tahun menyajikan soal-soal untuk menguji kemampuanmu dalam memahami materi pelajaran selama dua semester (satu tahun belajar).

13. **Glosarium**
Bagian ini berisi istilah-istilah penting beserta artinya yang berkaitan dengan materi pelajaran. Istilah tersebut ditulis secara alfabetis.



Prakata

Sekarang, kamu duduk di Kelas III Sekolah Dasar. Bagaimana perasaanmu? Tentu senang, bukan? Di kelas sebelumnya, kamu telah belajar mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Indonesia yang baik dan benar. Di Kelas III ini, kamu akan mempelajari semua itu kembali agar keterampilan berbahasa Indonesiamu makin bertambah.

Jika ingin belajar, kamu akan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan. Ingatlah, semua pelajaran penting untuk kehidupanmu pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Jika kamu mahir dan cakap berbahasa Indonesia, kamu akan lebih cerdas.

Gunakanlah buku ini sebaik-baiknya. Kamu dapat belajar sendiri, dengan teman, atau dengan guru. Rajin-rajinlah belajar. Isi waktu luangmu dengan hal-hal yang bermanfaat. Semoga berhasil.

Bandung, September 2007

Penulis

Daftar Isi

Kata Sambutan iii
Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan iv
Panduan Membaca Buku Ini v
Prakata vii

Pelajaran 1
Berlibur Dapat di Mana Saja 1
A. Mari, Membaca Nyaring 2
B. Mari, Menceritakan Pengalaman 10

Pelajaran 2
Menjadi Anak Kreatif 15
A. Mari, Menjelaskan Urutan Kegiatan 16
B. Mari, Menyusun Paragraf 20

Pelajaran 3
Jangan Melakukan Kebiasaan Buruk 27
A. Mari, Menjelaskan Isi Bacaan 28
B. Mari, Memberikan Tanggapan dan Saran 32

Pelajaran 4
Mengajarkan Budi Pekerti 37
A. Mari, Mengomentari Tokoh dalam Cerita 38
B. Mari, Membaca dan Menceritakan Isi Dongeng 45

Pelajaran 5
Biasakan Hidup Disiplin 51
A. Mari, Melakukan Perintah dan Petunjuk 52
B. Mari, Melengkapi Puisi 56

Evaluasi Semester 1 63

Pelajaran 6
Bersahabat dengan Alam 71
A. Mari, Menceritakan Pengalaman 72
B. Mari, Menanggapi Cerita Teman 76

Pelajaran 7
Cintai Kebudayaan Indonesia 79
A. Mari, Membaca 80
B. Mari, Mengarang 89

Pelajaran 8
Hemat Energi 93
A. Mari, Bertelepon 94
B. Mari, Mendengarkan Drama 97

Pelajaran 9
Meraih Cita-Cita 101
A. Mari, Membaca Puisi 102
B. Mari, Menulis Puisi Berdasarkan Gambar 108

Evaluasi Semester 2 113
Evaluasi Akhir Tahun 123

Daftar Pustaka 131
Glosarium 134



Pelajaran 1

Berlibur Dapat di Mana Saja

Pada saat liburan, kamu dapat menambah pengetahuanmu. Misalnya, ketika berkunjung ke suatu tempat. Pengetahuan itu dapat menjadi pengalaman untuk diceritakan.

Belajar Apa di Pelajaran 1?

Memerhatikan lafal dan ejaan dalam bacaan tentang tempat berlibur melalui kegiatan membaca nyaring → Menggunakan pilihan kata yang tepat dalam menceritakan pengalaman melalui kegiatan berbicara

A Mari, Membaca Nyaring

Sekarang, kamu akan membaca nyaring. Setelah membaca, kamu akan berlatih menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.

Bagaimana dengan liburan kenaikan kelas kamu? Sekarang, kamu mulai belajar kembali di sekolah. Di Kelas III ini, kamu harus belajar lebih giat lagi.

Masa liburan adalah masa yang menyenangkan, bukan? Ke mana kamu berlibur? Mungkin ada yang ke luar kota. Mungkin ada yang berlibur di rumah saja. Setiap orang memiliki cara berlibur yang berbeda.

Berikut ini ada dua bacaan tentang tempat berlibur. Kamu akan berlatih membacanya dengan nyaring.

Dalam membaca nyaring, kamu harus memerhatikan lafal (kejelasan ucapan) dan intonasi (tinggi rendahnya suara). Misalnya, bunyi /e/ pada kata *negeri* harus diucapkan secara jelas. Jangan diucapkan *negri*. Bunyi /h/ pada kata *ibadah* harus jelas diucapkan, jangan diucapkan menjadi *ibada*.

Demikian pula tinggi rendahnya suara, harus jelas. Jika ada koma (,), kamu harus berhenti untuk menarik napas. Tanda titik (.) berarti kamu harus berhenti sebentar.

Bagaimana dengan lagu kalimat? Kalimat tanya diucapkan dengan nada menurun. Contoh: Di mana letak TMII?

Kalimat seruan diucapkan dengan nada tinggi. Contoh: Wah, betapa indahnya Pantai Pangandaran!

Kamu harus sering berlatih supaya mahir.



Ayo, Berlatih

1. Pilihlah salah satu bacaan berikut. Kemudian, bacalah dengan suara nyaring. Sambil membaca, pahami isinya. Perhatikan lafal, intonasi, dan lagu kalimat.

Bacaan 1

Berlibur Sambil Belajar di Taman Mini Indonesia Indah (TMII)

TMII merupakan tempat wisata yang perlu dikunjungi. Selain bermain, banyak pengetahuan yang dapat kita peroleh jika berkunjung ke TMII. Sejak diresmikan pada tahun 1975, banyak wisatawan yang datang ke sana.

TMII terletak di Kota Jakarta. TMII menampilkan kebudayaan dan kesenian dari daerah-daerah di seluruh Indonesia. Oleh sebab itu, ia dinamakan "Taman Mini Indonesia" . TMII dibangun untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Jika kita berkunjung ke sana, kita akan merasa bangga. Betapa Indonesia ini kaya dengan berbagai budayanya.

Apa saja yang ada di TMII? Hampir setiap tahun, pada hari ulang tahunnya, di TMII selalu ada penambahan. Saat ini, terdapat berbagai museum dan taman di lingkungan TMII. Ada rumah adat dari berbagai daerah. Selain itu, ada bangunan lain, yaitu rumah ibadah, Tugu Api Pancasila, Padepokan Pencak Silat Indonesia, dan Teater Imax Keong Mas. Untuk rekreasi anak-anak, ada Istana Anak-Anak yang sangat indah bagaikan negeri impian.



Sumber: *Pahlawan Nasional Hj. Fatimah Siti Hartinah Soeharto* , 1997

Tugu Api Pancasila



Sumber: *Pahlawan Nasional Hj. Fatimah Siti Hartinah Soeharto* , 1997

Istana Anak-anak

Banyak pula museum yang ada di TMII. Museum apa sajakah itu? Antara lain ada Museum Prangko, Museum Fauna, dan Museum Transportasi. Ada juga Museum Serangga dan Museum Telekomunikasi. Selain itu, ada juga Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Untuk menambah semarak TMII, dibangun pula taman-taman. Antara lain ada Taman Burung, Taman Kaktus, Taman Apotek Hidup, dan Taman Akuarium Air Tawar.

Diringkas dari *Pahlawan Nasional, Hj. Fatimah Siti Hartinah Soeharto*, 1997

Bacaan 2

Pangandaran, Pantai Indah

Pantai Pangandaran merupakan objek wisata pantai yang paling terkenal di Jawa Barat. Pantai ini terletak 92 kilometer arah selatan Kota Ciamis. Letaknya tepat di Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran. Di pantai ini, kita dapat melihat terbitnya matahari. Di tempat yang sama, kita dapat pula melihat tenggelamnya matahari.

Pantai Pangandaran memiliki pantai yang berpasir putih. Pada musim liburan, pantai ini sangat ramai. Pengunjung datang dari berbagai tempat.

Pantai Pangandaran ini landai. Airnya pun jernih. Dengan demikian, orang yang ingin berenang akan merasa aman dan nyaman. Jika ingin berenang, ada ban atau pelampung yang disewakan. Selain itu, disediakan juga tim penyelamat wisata pantai.





Sumber: *www.smkn 1.id*

Suasana di Pantai Pangandaran sangat nyaman. Pengunjung dapat melakukan beraneka ragam kegiatan. Misalnya, berenang, berperahu, memancing, berkeliling naik sepeda sewaan, dan mengunjungi taman laut. Di taman laut ini, terdapat ikan-ikan dan kehidupan laut yang mengagumkan.

Di Pantai Pangandaran juga sering diadakan acara-acara internasional dan tradisional. Acara internasional yang selalu diadakan di Pantai Pangandaran adalah Festival Layang-Layang. Biasanya, acara ini diadakan setiap bulan Juni atau Juli. Acara tradisional yang biasa dilakukan di sana adalah Hajat Laut. Acara itu diadakan setiap bulan Muharam. Para nelayan melakukannya sebagai rasa terima kasih mereka kepada Tuhan.

Disarikan dari *www.smkn 1.id*

Catatan untuk Kamu

Adakah kata-kata yang belum kamu pahami? Lihatlah artinya di lampiran buku ini (Glosarium). Kamu juga dapat melihatnya di *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Mulailah dari sekarang belajar menggunakan kamus bahasa Indonesia.

2. Ayo, belajar menilai bacaan temanmu.
   a. Saat temanmu membaca, kamu harus memerhatikan dengan baik. Kamu akan belajar menilai temanmu.
   b. Tulislah tanda √ di kotak seperti berikut. Salin kembali di buku tulismu.

Contoh:

No.	Nama Teman	Kejelasan Ucapan		Lagu Kalimat	
		Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Rani	√			√

3. Sudahkah kamu memahami isinya? Jika sudah, mari menjawab pertanyaan berikut.

   Pertanyaan untuk Bacaan 1

   a. Apa kepanjangan dari TMII?
   b. Kapan TMII diresmikan?
   c. Mengapa disebut "Taman Mini Indonesia"?
   d. Sebutkan lima museum yang ada di TMII.
   e. Taman apa saja yang membuat TMII makin indah?

   Pertanyaan untuk Bacaan 2

   a. Di mana letak Pantai Pangandaran? Berapa jauh jarak Pantai Pangandaran dari Kota Ciamis?
   b. Uraikan keistimewaan Pantai Pangandaran.
   c. Kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di Pantai Pangandaran?
   d. Sebutkan acara internasional yang diadakan di Pantai Pangandaran.
   e. Apa yang dimaksud dengan acara Hajat Laut?

4. Mintalah temanmu untuk memeriksa jawabanmu. Setelah itu, periksalah jawaban temanmu.



Ayo, Berlatih

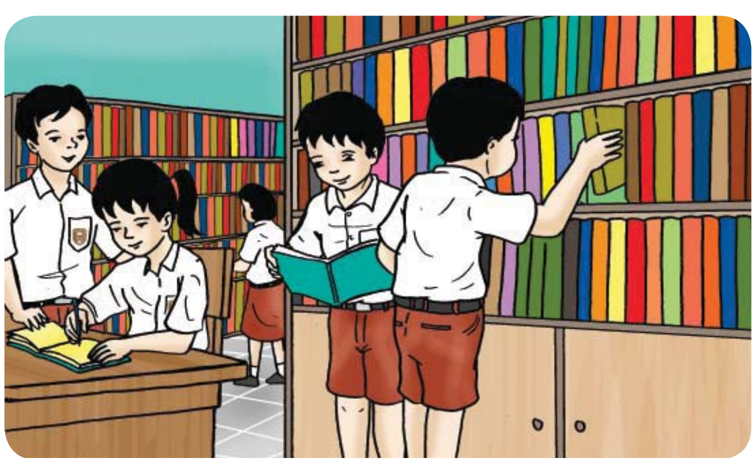
Bacalah kalimat berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat.

1. Temanku banyak. Anita orang Manado, Asep orang Sunda, dan Obi orang Dayak.
2. Maukah kamu ikut ke Candi Borobudur?
3. Oh, indahnya Danau Toba!
4. Aku pernah ke Ancol, Jakarta.
5. Kakek pulang ke Padang naik pesawat terbang.



Tugas untuk Kamu

1. Carilah bacaan lain di perpustakaan. Kamu dapat mencarinya di buku, majalah, atau surat kabar anak-anak.
2. Berlatihlah membaca nyaring di rumah.





Mari, Mengenal Huruf Kapital

Dalam Bacaan 1 dan Bacaan 2 tadi, terdapat penggunaan huruf kapital untuk nama tempat. Contoh:

1. TMII terletak di **K**ota **J**akarta.
2. **P**antai **P**angandaran terletak 92 kilometer arah selatan **K**ota **C**iamis.

Jika dituliskan, huruf awal nama tempat harus menggunakan huruf kapital. Demikian pula nama geografi lainnya. Misalnya, nama jalan, kota, sungai, laut, danau, gunung, pulau, benua, samudera, teluk, dan selat.

Bagaimana dengan nama negara? Sama seperti nama geografi, awal nama negara harus ditulis dengan huruf kapital. Demikian pula nama bangsa dan bahasa.



Ayo, Berlatih

Tulis kembali kalimat berikut di buku tulismu. Gunakan huruf kapital dengan tepat.

1. kami pernah berlibur ke danau toba.
2. aku bangga menjadi anak indonesia.
3. ibuku orang bali, tetapi dapat berbahasa sunda.
4. rumah kami di jalan kemuning nomor 5.
5. kota banjarmasin terletak di pulau kalimantan.

B Mari, Menceritakan Pengalaman

Kamu akan belajar dan berlatih menceritakan pengalaman. Kamu dapat bercerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat serta kalimat yang runtut. Kemudian, kamu dapat menanggapi cerita yang disampaikan oleh temanmu. Kamu juga dapat bertanya atau mengungkapkan pendapatmu.

Setiap orang memiliki cerita tentang apa yang pernah dialaminya, bukan? Kamu juga tentu memiliki cerita tentang pengalamanmu. Mungkin ceritamu itu sangat mengesankan.

Cerita berkesan adalah cerita pengalaman yang tidak dapat dilupakan. Pengalaman tersebut ada yang membahagiakan, mengharukan, dan menyedihkan. Ada pula pengalaman lucu yang menggelikan.

Berikut ini sebuah contoh cerita tentang pengalaman berlibur yang berkesan. Bacalah terlebih dahulu dengan saksama.

Akhirnya, Aku Bisa ke Taman Mini!

Aku pernah melihat Taman Mini Indonesia Indah di televisi. Suatu saat, aku ingin ke sana, pikirku.

Tidak disangka, liburan yang lalu, pamanku beserta keluarganya datang ke rumahku di Sukabumi. Pamanku tinggal di Jakarta. Mereka berada di Sukabumi selama empat hari.

Saat pamanku dan keluarganya pulang ke Jakarta, aku diajak. Kata paman, aku akan diajak ke TMII. Wah, kebetulan, pikirku. Hatiku sangat senang.

Tibalah hari yang aku tunggu-tunggu. Hari itu hari Minggu. Kami siap-siap berangkat ke TMII. Sesampainya di sana, kami langsung naik kereta mini. Kami mengelilingi TMII dengan kereta itu.



Sumber: Dokumentasi pribadi

Di sana, ada rumah adat dari berbagai provinsi di Indonesia. Dengan melihat rumah adat itu, banyak pengetahuan yang aku dapatkan. Selain itu, ada juga Istana Anak-Anak. Istana itu megah sekali.



Sumber: Dokumentasi pribadi

Kami juga mengunjungi Museum Transportasi. Di museum itu, ada bemo. Kendaraan itu sekarang sudah jarang digunakan, bahkan mungkin sudah tidak ada lagi.

Aku paling senang ketika naik pesawat terbang. Walaupun pesawatnya tidak terbang, aku menjadi tahu bagaimana keadaan di dalam pesawat terbang. Siapa tahu, nanti aku dapat naik pesawat sebenarnya.

Pengalaman keTMII itu sangat mengesankan. Aku tidak akan pernah melupakannya.



Ayo, Berlatih

1. Siapa yang sudah siap bercerita? Kamu bebas bercerita tentang pengalaman apa saja. Jika memiliki cerita berkesan, ceritakanlah.
2. Berceritalah dengan percaya diri. Jangan malu dan takut. Gunakan kata yang tepat.
3. Lakukan secara bergantian. Semua siswa akan mendapat giliran.
4. Jika temanmu bercerita, perhatikanlah dengan saksama. Setelah ia bercerita, kamu dapat bertanya kepadanya. Kamu dapat pula memberikan pendapatmu kepadanya.



Contoh bertanya



Contoh mengemukakan pendapat



Inti Pelajaran Ini

Saat membaca, kamu juga harus memahami isi bacaan. Jika sudah paham, kamu pasti mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan.

Demikian pula saat bercerita. Kamu harus menggunakan kalimat yang baik. Mengapa demikian? Agar orang yang mendengar ceritamu dapat memahami ceritamu.

Manfaat Pelajaran Ini

Apakah suaramu sudah terdengar oleh temanmu saat membaca nyaring? Demikian pula saat bercerita, suaramu harus jelas terdengar. Dengan membaca, pengetahuan kamu juga menjadi bertambah. Untuk itu, biasakanlah banyak membaca agar kamu pintar.

Sebaliknya, ceritamu akan memberi pengetahuan kepada temanmu. Apakah mereka bertanya tentang ceritamu setelah kamu bercerita? Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan temanmu? Saat bercerita, kamu mengungkapkan pikiranmu. Oleh karena itu, jangan malu-malu untuk bercerita.



Siapkan untuk Pelajaran Selanjutnya

1. Carilah cara membuat atau melakukan sesuatu. Kamu dapat mencarinya di buku, majalah anak-anak, atau surat kabar.
2. Pahamilah langkah-langkah tersebut. Kamu boleh meminta bantuan orang tuamu.



Pelajaran
2

Menjadi Anak Kreatif

Inginkah kamu pandai berbicara di depan orang lain? Inginkah pula kamu menjadi penulis cilik? Pandai berbicara dan menjadi penulis harus kreatif dan percaya diri. Sejak kecil, kamu harus sering berlatih.

Belajar Apa di Pelajaran 2?

Menjelaskan urutan membuat kerajinan tangan dan melakukan percobaan melalui kegiatan berbicara → Menyusun paragraf berupa cerita melalui kegiatan menulis

A Mari, Menjelaskan Urutan Kegiatan

Dari pelajaran ini, kamu dapat menjelaskan cara membuat atau melakukan sesuatu. Kamu dapat menjelaskannya dengan bahasa yang mudah dipahami. Dengan demikian, orang yang mendengarkan dapat memahami maksudmu.

Pernahkah kamu membuat sebuah benda? Misalnya, membuat kerajinan tangan atau melakukan percobaan dalam pelajaran IPA. Ketika membuat sebuah benda, biasanya ada cara-cara yang harus diikuti. Ada langkah-langkah yang harus dilakukan. Dengan demikian, kamu dapat pula menjelaskannya kembali.

Berikut ini contoh cara membuat pesan rahasia serta cara membuat tempat surat dari stik es krim. Bacalah terlebih dahulu cara-caranya. Sambil membaca, pahamilah baik-baik urutannya.

Membuat Pesan Rahasia

Bahan-bahan yang diperlukan:

1. Satu botol yodium *tincture* (dibaca *tingtur*)
2. Sebuah botol kecil
3. Sebuah pipet
4. Sebuah mangkuk kecil
5. Sebuah kuas
6. Jeruk
7. Kertas putih



Sumber: *82 Percobaan Ilmu Pengetahuan*, 1994

Ikuti langkah-langkah berikut.

1. Belahlah jeruk. Kemudian, peras hingga mengeluarkan air. Tuanglah air jeruk itu ke dalam mangkuk.
2. Masukkan sedikit air ke dalam botol kecil. Lalu, masukkan sedikit yodium ke dalam botol dengan pipet. Untuk melakukannya, mintalah bantuan orang dewasa. (Yodium harus ditempatkan di tempat yang aman.)
3. Ambil kuas, celupkan kuas ke air jeruk tadi. Gunakan untuk menulis pesan di kertas.

   Karena ini merupakan pesan rahasia, kita dapat menulis pesan dengan kode. Misalnya, mengganti huruf dengan angka (a = 1, m = 13).
4. Biarkan air jeruk mengering di kertas.
5. Sekarang, ujilah untuk menampilkan pesan yang kita tulis.
   a. Kuaskan kertas dengan campuran yodium dan air.
   b. Yodium mengubah warna kertas menjadi ungu, sedangkan air jeruk menahan perubahan warna. Dengan demikian, tulisan tetap terlihat putih sehingga dapat dibaca.

Sumber: *82 Percobaan Ilmu Pengetahuan*, 1994



Sumber: *82 Percobaan Ilmu Pengetahuan*, 1994

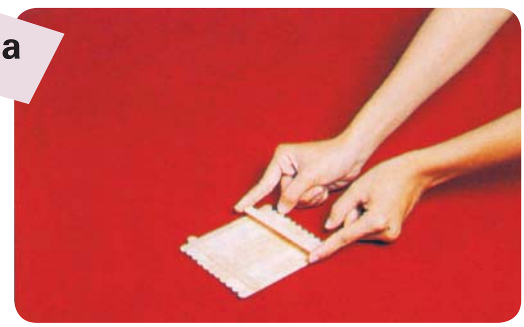
Membuat Tempat Surat dari Stik Es Krim

Bahan-bahan yang diperlukan:

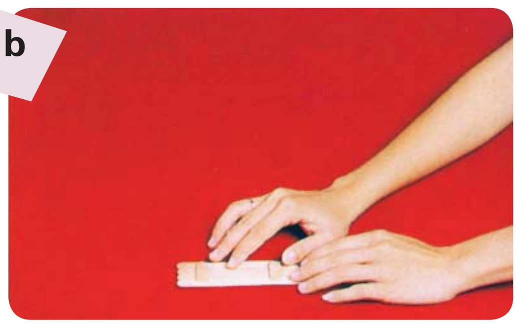


Cara membuatnya:

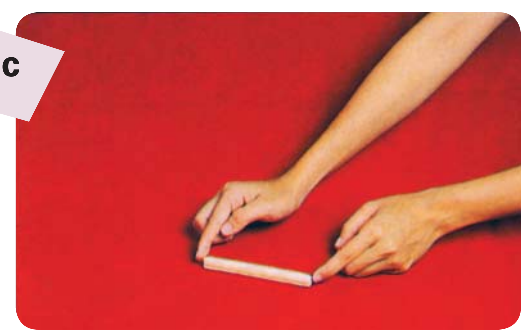
a



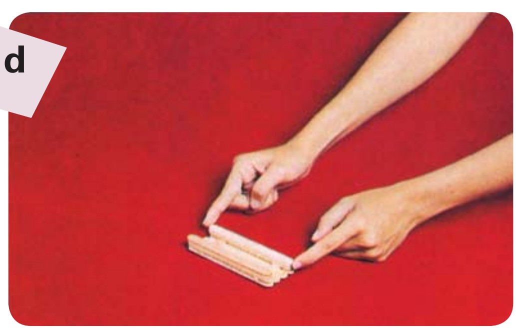
b



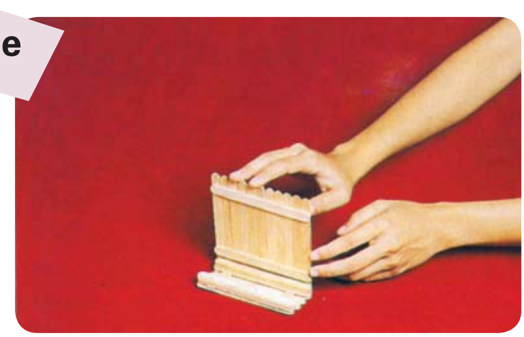
c



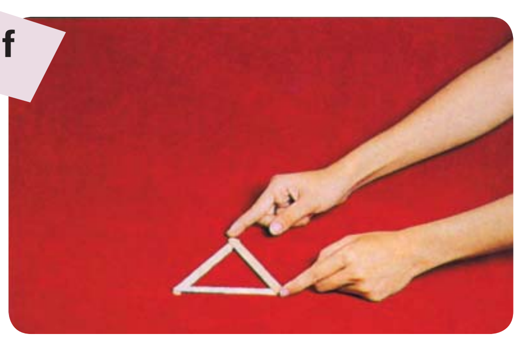
d



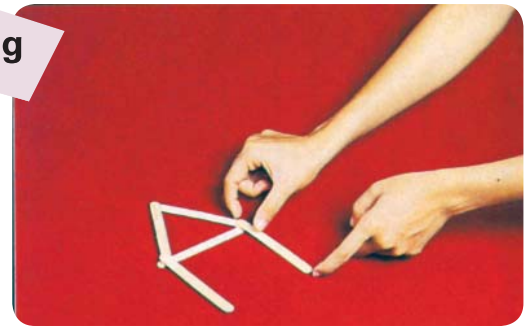
e



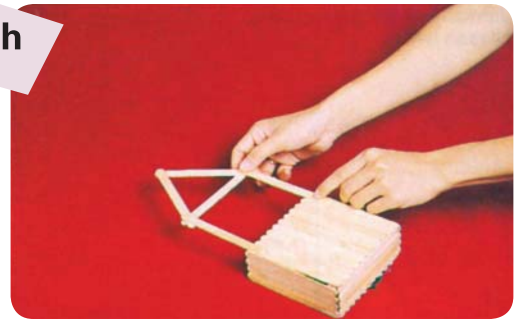
f



g



h



Sumber: *Seri Membuat Sendiri: Woodkit Stik Es Krim*, 1994



Ayo, Berlatih

1. Sudahkah kamu memahami kedua langkah tersebut? Jika sudah, bersiaplah untuk menjelaskannya kembali.
2. Pilihlah salah satu cara membuat benda tersebut.
3. Teman-teman yang lain akan memerhatikan kamu. Mereka akan menilai cara kamu menjelaskan.
4. Nilailah teman yang menjelaskan cara membuat benda itu dengan menuliskan pada kotak berikut.

   Nama: __________

No.	Apa yang Dinilai?	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Sikap				
2.	Urutan cara				
3.	Kalimat yang digunakan				
4.	Tinggi rendah suara				
	Jumlah				



Siapkan Tugasmu

1. Kamu sudah ditugaskan mencari cara membuat sesuatu, bukan? Siapkan tugas itu.
2. Jelaskan kembali urutan langkah-langkah tersebut dengan kalimatmu sendiri. Lakukanlah dengan penuh percaya diri di depan teman-temanmu.
3. Jika pernah membuat sesuatu, kamu dapat pula menjelaskan pengalamanmu.
4. Mintalah temanmu melakukan kegiatan sesuai dengan penjelasanmu. Jika temanmu dapat menghasilkan sesuatu, berarti penjelasanmu berhasil.

B Mari, Menyusun Paragraf

Tahukah kamu apa yang disebut paragraf? Dalam pelajaran ini, kamu akan mengetahuinya. Kamu dapat menyusun paragraf dari kalimat yang disusun secara acak. Kamu dapat menyusun paragraf dengan ejaan yang baik, pilihan kata yang tepat, dan penggunaan kalimat yang baik. Kamu juga dapat menentukan kalimat utama dalam sebuah paragraf.

Sebuah bacaan/karangan dapat terdiri atas beberapa paragraf. Berikut ini contoh bacaan yang terdiri atas dua paragraf.

Paragraf 1

Bu Melda menyuruh seluruh siswa menempelkan nama pada hasil karya masing-masing. Kemudian, *mereka diminta mengumpulkannya di meja paling depan*, lalu dijejerkan satu demi satu dengan rapi.

Paragraf 2

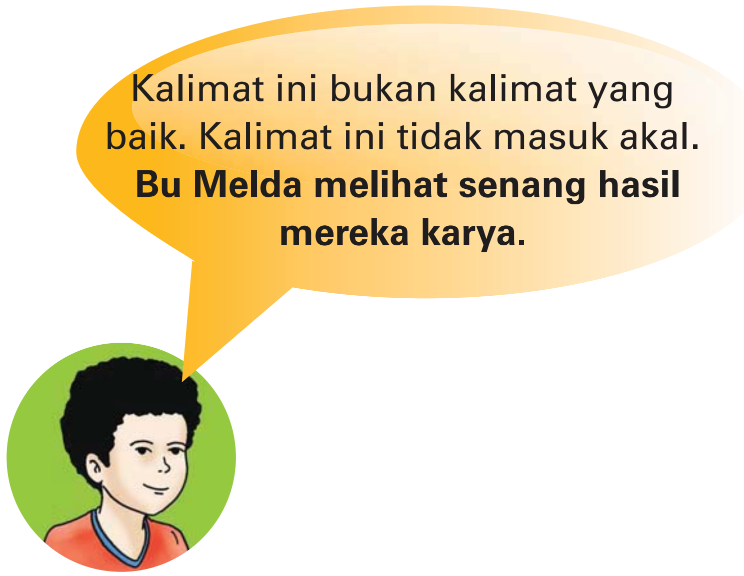
Tidak satu pun di antara mereka membuat kerajinan yang sama. Bu Melda senang melihat hasil karya mereka. Menurut Bu Melda, *semua siswa Kelas III kreatif membuat benda kerajinan*.

Satu paragraf terdiri atas beberapa kalimat. Di dalam paragraf terdapat kalimat utama dan kalimat penjelas. Pada paragraf tersebut, kalimat yang dicetak miring merupakan kalimat utama. Kalimat lainnya merupakan kalimat penjelas.

Perhatikan kembali paragraf tersebut. Paragraf 1 terdiri atas dua kalimat. Kalimat 1 adalah *Bu Melda menyuruh seluruh siswa menempelkan nama pada hasil karya masing-masing*. Kalimat 2 adalah *Kemudian, mereka diminta mengumpulkannya di meja paling depan, lalu dijejerkan satu demi satu dengan rapi*. Tahukah kamu, berapa jumlah kalimat dalam Paragraf 2?

Semua kalimat dalam paragraf tersebut saling berhubungan. Pada Paragraf 1 ada *Bu Melda*. Demikian pula pada Paragraf 2, ada *Bu Melda*. Kata *Bu Melda* mengaitkan Paragraf 1 dan Paragraf 2.

Ini contoh kalimat yang baik karena mudah dipahami.
Bu Melda senang melihat hasil karya mereka.



Dalam menyusun paragraf, kamu harus menggunakan kalimat yang baik.

Contoh:

Ola membuat gelang, Mona membuat kalung mutiara.

- O → huruf kapital
- , → tanda koma
- M → huruf kapital
- . → tanda titik

Apa saja bahan-bahan membuat parasut?

- A → huruf kapital
- ? → tanda tanya

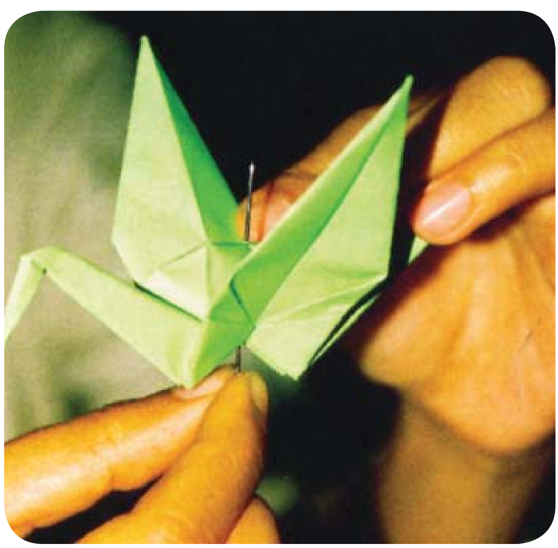
Jika menulis paragraf, kamu juga harus memerhatikan ejaan. Misalnya, dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang benar.

Kamu memahami uraian tersebut, bukan? Selanjutnya, mari berlatih agar kamu lebih mahir.

Ayo, Berlatih

Berikut ini disajikan kalimat yang disusun secara acak. Susunlah kalimat-kalimat berikut ini menjadi sebuah paragraf. Tulislah di buku tulismu. Kemudian, tentukan kalimat utamanya. Tulislah kalimat-kalimat tersebut dengan ejaan yang benar.

1. a. Hasilnya dapat dijadikan hiasan.
   b. Origami berasal dari Jepang.
   c. Dapat juga dibuat burung-burungan.
   d. Melipat kertas sangat menyenangkan.
   e. Dari kertas dapat dibuat kapal-kapalan.
   f. Origami adalah seni melipat kertas.



Sumber: *Orbit*, No. 10 Thn VII

Dari kertas dapat dibuat burung-burungan.

2. a. Contohnya, kursi dari bambu.
   b. Bambu dapat dimanfaatkan untuk membuat benda kerajinan.
   c. Bambu juga dapat dijadikan alat rumah tangga.
   d. Alat musik yang terbuat dari bambu, antara lain angklung dan suling.
   e. Contohnya, keranjang buah-buahan.
   f. Dari bambu juga dapat dibuat alat musik.

3. a. Akan tetapi, ia bingung bagaimana cara membuatnya.
   b. Namun, ia tidak mau membuat pigura yang mahal.
   c. Ia akan membuat pigura foto dari kertas daur ulang.
   d. Ayah menyarankan agar Rini membuat pigura foto dari kertas.
   e. Rini ditugasi gurunya membuat pigura foto.
   f. Setelah berpikir, Rini setuju.
   g. Ia ingin membuat pigura yang unik.



Ayo, Berlatih

Dalam paragraf berikut, masih terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca. Tulislah perbaikannya di buku tulismu.

> Sekarang ini. anak-anak mudah mendapatkan apa saja. Untuk bermain atau untuk belajar. harusnya anak-anak sekarang Lebih pintar daripada anak Zaman dahulu. Gizi anak sekarang lebih baik. sayangnya, karena Semuanya mudah, justru Banyak anak yang malas?

Ayo, Berlatih

1. Perhatikan gambar berikut.



Sumber: *Kompas Anak*, 26 Juni 2005

2. Buatlah karangan sederhana dari gambar tersebut.
3. Tulislah karanganmu dengan rapi. Gunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.
4. Jangan lupa, tandai kalimat utamanya.

Inti Pelajaran Ini

Percaya diri diperlukan dalam berbahasa. Misalnya, pada saat kamu berbicara untuk menjelaskan cara membuat sesuatu di depan orang lain. Kalimat yang kamu gunakan harus dapat dipahami oleh pendengar.

Demikian pula jika kamu ingin menjadi penulis cilik. Kamu harus banyak berlatih agar kreatif dan percaya diri.

Manfaat Pelajaran Ini

Sudah bisakah kamu menyampaikan apa yang kamu pikirkan? Setiap orang mempunyai cara yang berbeda-beda dalam menyampaikan sesuatu. Begitu pula denganmu. Dengan memahami pelajaran ini, kamu dapat menggali kemampuan diri kamu. Banyak-banyaklah berlatih berbicara dan menulis. Semua itu akan bermanfaat untuk hari depanmu.



Pelajaran 3

Jangan Melakukan Kebiasaan Buruk

Dalam bacaan, ada pelajaran yang baik, ada juga pelajaran yang tidak baik. Setelah membaca, kamu dapat mengetahuinya. Pelajaran yang baik dapat kamu tiru, sedangkan pelajaran yang tidak baik jangan ditiru.

Belajar Apa di Pelajaran 3?

Menjelaskan isi bacaan melalui kegiatan membaca → Memberi tanggapan dan saran terhadap suatu masalah melalui kegiatan berbicara

A Mari, Menjelaskan Isi Bacaan

Teks yang kamu baca dalam pelajaran ini terdiri atas 100–150 kata. Setelah membacanya, kamu dapat menjawab pertanyaan. Kamu dapat juga menyatakan pendapat dan perasaan sesuai dengan isi teks. Kemudian, kamu dapat menyimpulkan isi teks dalam beberapa kalimat.

Jika rajin membaca, banyak yang dapat kamu ketahui. Kamu dapat menambah pengetahuan.

Sekarang, kamu akan belajar membaca di dalam hati. Bacalah bacaan berikut dengan sungguh-sungguh. Sambil membaca, kamu harus memahami isinya.

Hari-Hari Tanpa Televisi

Yayasan Pengembangan Media Anak (YPMA) sangat peduli terhadap anak. Mereka mengkhawatirkan perkembangan anak sekarang. Sekarang, anak-anak gemar sekali menonton televisi, padahal stasiun televisi di Indonesia banyak menayangkan acara yang tidak bermutu. Misalnya, acara yang mengandung kekerasan, mistik, dan takhayul. Selain itu, label yang disajikan tidak sesuai dengan tayangannya. Label adalah tulisan yang ada di pojok televisi. Misalnya, BO (bimbingan orangtua) dan SU (semua umur).

Bagaimana caranya agar anak tidak menonton televisi terus? Memang sulit melarang anak menonton televisi. Cara yang paling mudah, orang tua harus memberi penjelasan kepada anaknya. Acara mana saja yang boleh

atau tidak boleh ditonton anak. Anak juga harus kritis. Dengan demikian, anak akan mengerti bahwa tidak semua acara layak mereka tonton. Selain itu, jam menonton harus dibatasi. Menonton televisi itu paling lama dua jam sehari.

Agar tidak tertarik menonton televisi, anak harus diberi kegiatan. Setiap anak memiliki kegemaran yang berbeda. Ada yang senang bermain sepeda atau boneka. Ada yang senang membaca. Ada juga yang senang bermain sepak bola. Dengan kata lain, perlu dilakukan kegiatan yang menarik bagi anak-anak sesuai dengan kegemarannya.

Disadur dari *Republika*, 22 Juli 2007



Sumber: Dokumentasi pribadi

Ayo, Berlatih

1. Sudahkah kamu memahami isi bacaan tersebut? Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan isi bacaan.
   a. Apa yang dikhawatirkan Yayasan YPMA?
   b. Baguskah acara-acara di stasiun televisi di Indonesia?
   c. Apa yang harus dijelaskan orang tua kepada anaknya?
   d. Berapa jam sebaiknya menonton televisi dalam sehari?
   e. Bagaimana caranya agar anak tidak tertarik menonton televisi?
2. Setujukah kamu dengan isi bacaan tersebut? Ungkapkan pendapat atau perasaan kamu.

Contoh pendapat



Contoh ungkapan perasaan

Aku rasa, apa yang ada dalam bacaan itu benar.
Aku juga merasakan acara yang bagus hanya sedikit.



3. Jawaban kamu atas pertanyaan nomor 1 merupakan isi bacaan. Sekarang, rangkaikan jawabanmu menjadi satu paragraf.

   Contoh

   Menurut bacaan tersebut, Yayasan YPMA mengkhawatirkan perkembangan anak. ... (dan seterusnya)



Tugas untuk Kamu

1. Apakah kamu memiliki perpustakaan di rumah? Jika tidak, berkunjunglah ke perpustakaan sekolah.
2. Carilah bacaan yang menarik perhatianmu.
3. Bacalah bacaan itu dengan saksama.

4. Apa isi bacaan tersebut? Buatlah dalam tiga atau empat kalimat.
5. Tulislah pendapat atau perasaan kamu terhadap isi bacaan tersebut.
6. Mintalah bantuan guru atau orang tuamu untuk menilainya.



Sumber: *Kompas*, 26 Agustus 2007

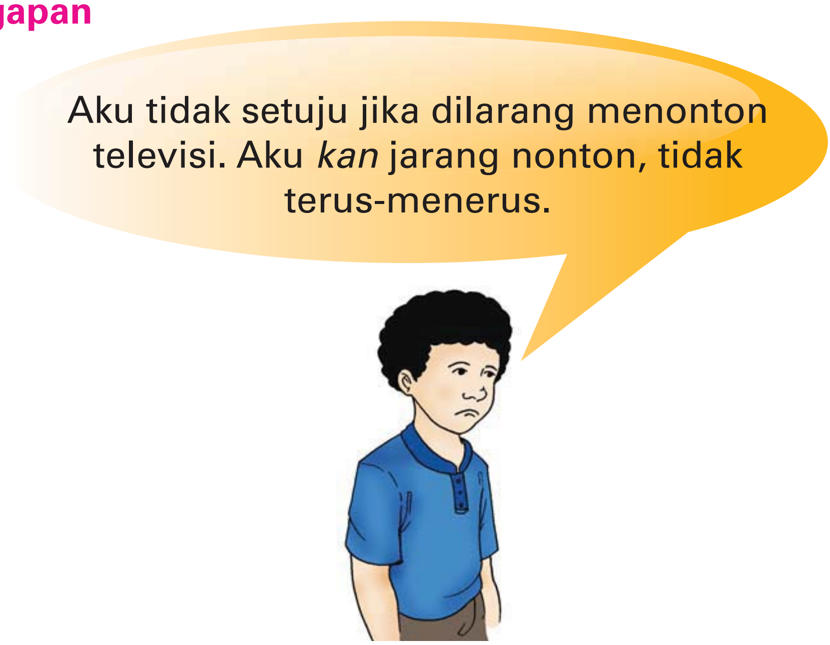
B Mari, Memberikan Tanggapan dan Saran

Ikuti pelajaran ini dengan baik. Kamu dapat menjelaskan masalah yang terjadi di sekitarmu. Dengan demikian, kamu dapat menanggapi secara sederhana masalah tersebut. Kamu juga akan mengetahui bagaimana menanggapi masalah dengan pilihan kata yang tepat.

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak kejadian yang kita alami. Banyak pula masalah yang terjadi di sekitar kita. Contohnya, seperti yang dijelaskan dalam bacaan tadi. Acara-acara televisi di Indonesia banyak yang tidak bagus. Ini menjadi masalah bagi orang tua dan anak.

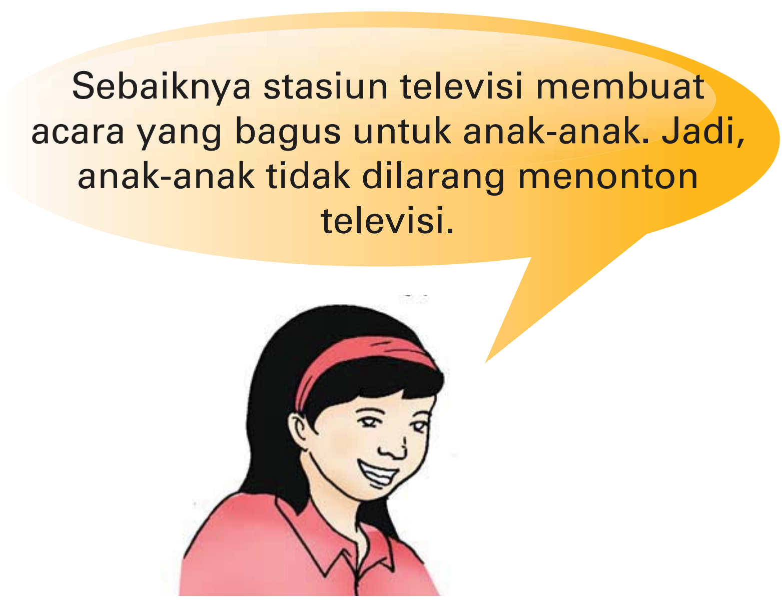
Bagaimana jika anak dilarang menonton televisi? Kamu dapat memberikan tanggapan terhadap masalah itu.

Contoh tanggapan



Kamu juga dapat memberikan saran.

Contoh saran



Kedua anak ini berbicara dengan kalimat yang runtut. Mereka juga menjelaskannya dengan pilihan kata yang tepat. Mereka menjelaskannya dengan sopan. Mereka tidak menyinggung perasaan orang lain.



Ayo, Berlatih

1. Berikan tanggapan dan saran terhadap masalah berikut.
   a. Temanmu mencoret dinding sekolah.
      Tanggapanmu : ______________________________
      Saranmu : ______________________________
   b. Adikmu makan sambil berbicara dengan temannya. Di mulutnya penuh makanan.
      Tanggapanmu : ______________________________
      Saranmu : ______________________________
   c. Seseorang membuang sampah ke selokan.
      Tanggapanmu : ______________________________
      Saranmu : ______________________________
   d. Temanmu terlalu banyak jajan. Ia diberi uang saku yang banyak oleh orang tuanya.
      Tanggapanmu : ______________________________
      Saranmu : ______________________________
   e. Seseorang senang mengejek dan meremehkan orang lain.
      Tanggapanmu : ______________________________
      Saranmu : ______________________________

2. Bacalah terlebih dahulu bacaan berikut.

Tolong, Jangan Merokok di Sini!

Sesungguhnya, yang paling dirugikan oleh asap rokok bukan si perokok. Kita yang berada di sekitarnya pun terpaksa mengisap asap dan racunnya. *Wah*, apa iya?

Menurut penelitian, jumlah asap yang tidak diisap lebih banyak daripada asap yang diisap. Jumlahnya sepuluh kali lipat. Orang yang merokok sebenarnya hanya mengisap sedikit asap rokok. Sisanya terisap oleh siapa saja yang berada di dekat si perokok.

Karena jumlah asap yang dibuang lebih banyak, jumlah racun yang dibuang pun lebih banyak. Kalau si perokok berada di dekat kita, kita akan mengisap lebih banyak asap dan racun daripada dia.

Kalau begitu, bukankah lebih baik langsung merokok saja? *Wah, wah, wah*, tidak bisa begitu. Bagaimanapun, memasukkan asap rokok ke dalam paru-paru sangat berbahaya. Selain membuat kecanduan, si perokok mudah terserang TBC, kanker paru, dan kanker kerongkongan, serta kanker saluran pernapasan yang lain.

Berada dalam ruangan yang penuh asap rokok selama satu jam sama saja dengan mengisap 35 batang rokok. *Wuahhh*! Bisa kamu bayangkan berapa banyak racun yang menumpuk dalam tubuh kita! Jadi, kita harus berani berkata, "Tolong, jangan merokok di sini!"

Sumber: *Bobo*, 27 Mei 2004



Sumber: *Tempo*, 23 Juli 2006

a. Dalam bacaan tersebut terdapat masalah, bukan? Tulislah apa masalahnya.
b. Ungkapkanlah tanggapanmu terhadap masalah tersebut.
c. Ungkapkan pula saranmu untuk masalah tersebut. Gunakan pilihan kata yang tepat. Misalnya, kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain.

Inti Pelajaran Ini

Informasi dapat kamu peroleh dari mana saja, misalnya dari teman, guru, atau orangtua. Bahkan, juga dari buku, majalah, atau surat kabar.

Seperti dalam Pelajaran 3 ini, kamu akan mendapatkan informasi dari buku. Setelah membaca, tentu kamu akan memahami isi bacaan. Kemudian, dari pemahaman itu kamu dapat menanggapi atau memberi saran. Kamu harus tanggap terhadap masalah yang ada di sekitarmu.

Manfaat Pelajaran Ini

Apa keuntungannya jika kamu rajin membaca? Dengan membaca, kamu menjadi tahu banyak hal.

Selain membaca, kamu juga dapat berpikir mengenai isi bacaan. Baik atau tidakkah apa yang ada dalam bacaan tersebut? Kamu harus berpikir sebelum memberikan tanggapan. Demikian pula sebelum memberikan saran. Anak yang kritis adalah anak yang berpikir.



Pelajaran
4

Mengajarkan Budi Pekerti

Sukakah kamu membaca cerita dan dongeng? Banyak cerita dan dongeng anak-anak yang dapat kamu baca. Dalam sebuah cerita, terdapat pelajaran. Belajarlah dari isi cerita dan dongeng. Dengan demikian, kamu akan menjadi anak yang berbudi pekerti.

Belajar Apa di Pelajaran 4?

Mengomentari tokoh cerita melalui kegiatan mendengarkan → Menceritakan isi dongeng melalui kegiatan membaca

A Mari, Mengomentari Tokoh dalam Cerita

Dari mendengarkan cerita, kamu dapat menjelaskan kejadian yang dialami tokoh. Kamu juga dapat menanggapi watak tokoh tersebut. Kamu dapat menyebutkan nama-nama tokoh. Kemudian, kamu dapat menjelaskan watak tokoh dengan kalimat yang baik.

Pasti kamu senang mendengarkan cerita. Mendengarkan cerita memang sangat menyenangkan. Biasanya, setelah mendengarkan cerita, orang dapat menjelaskannya kembali. Ia dapat mengingat, baik atau jahatkah tokoh-tokoh dalam cerita tersebut.

Bagaimanakah cara menjelaskan watak tokoh dengan kalimat yang baik? Begini contohnya.

Saya sedih mendengar cerita tadi. Kasihan sekali, akhirnya tokoh dalam cerita itu tidak menemukan kelincinya, padahal ia sangat sayang pada kelincinya itu. Namun, ia ikhlas. Saya juga akan seperti itu. Saya akan bersikap ikhlas jika kehilangan sesuatu.



Anak itu mengomentari watak tokoh dengan kalimat yang baik. Kamu juga harus seperti itu. Jangan seperti contoh berikut.



Bagaimana jika kamu tidak suka dengan sebuah cerita? Kamu juga harus mengungkapkannya dengan kalimat yang baik. Begitulah sopan santun berbahasa.



Ayo, Berlatih

1. Dengarkan baik-baik cerita berikut. Tutuplah bukumu. Gurumu akan membacakannya.

Kiriman Paket untuk Asti

Asti duduk termenung di meja belajarnya. Tangan mungilnya menimang-nimang sebuah dompet berwarna kecokelatan. Dia bimbang, apa yang harus dilakukannya dengan dompet itu. Apakah dikembalikan kepada pemiliknya ataukah ia gunakan isinya untuk membeli sepatu baru. Kemarin, ia meminta sepatu baru, tetapi belum dapat dipenuhi oleh ibunya.

Dompet kecokelatan itu ditemukan Asti kemarin pagi ketika sedang berbelanja di pasar. Ia berbelanja untuk keperluan warung ibunya. Seperti biasa, Asti membantu berbelanja dulu sebelum berangkat ke sekolah. Saat itu, Asti membeli tomat di kios Abah Sabar. Matanya melihat sebuah dompet yang tergeletak di dekat keranjang buah. "Pasti jatuh waktu orang ini membeli buah," pikir Asti sambil mengambil dan memasukkan dompet itu ke dalam tas plastiknya.



Karena masih bimbang dengan keputusannya, Asti akhirnya berlari ke warung ibunya di depan rumah. Kepada ibunya, Asti bertanya, "Kalau Asti menemukan dompet

yang isinya banyak, cukup untuk membeli sepatu baru, tetapi dalam dompet itu ada alamat pemiliknya, apa yang harus Asti lakukan, Bu?"

Dengan penuh kelembutan, Bu Rani, ibu Asti, menjawab pertanyaan putrinya, "Asti harus mengembalikan dompet itu walaupun Asti juga sedang membutuhkannya."

Mendengar penuturan ibunya, Asti mengangguk-angguk kecil tanpa bercerita tentang dompet yang dia temukan. Dia berjanji dalam hati, besok dia akan mengembalikan dompet itu kepada pemiliknya. Asti berpikir, "Biarlah tak punya sepatu baru, kasihan juga ibu itu kalau dompetnya tak kukembalikan. Dia pasti kebingungan mencarinya."

Sepulang sekolah, Asti mengayuh sepeda mininya. Asti mencari alamat pemilik dompet.

[....]

"Permisi, maaf, apa benar ini rumah Ibu Kartika?" tanya Asti kepada ibu muda yang sedang membaca buku di teras rumah itu.

"Benar, saya sendiri. Ada perlu apa, ya, Dik?" Ibu itu balik bertanya sambil memerhatikan Asti dari ujung kepala sampai ujung kaki. Lama dipandangnya sepatu Asti yang sudah tak layak pakai.

Setelah memperkenalkan diri, Asti kemudian menceritakan kalau dirinya kemarin menemukan sebuah dompet dan berniat mengembalikannya. Kemudian, Asti mengambil dompet itu dari dalam tas dan menyerahkannya kepada Ibu Kartika.

Ibu Kartika kelihatan gembira sekali karena dompetnya telah kembali. Sebagai ucapan terima kasih, ibu itu memberi Asti uang. Asti menolaknya walaupun berkali-kali dipaksa. Ibu itu akhirnya menanyakan rumah Asti dengan alasan kapan-kapan mau main ke rumah Asti. Asti memberikan alamat rumahnya dengan lengkap. Setelah itu, dia segera berpamitan pulang.

[....]

Tiga hari setelah Asti mengembalikan dompet itu, Pak Pos berhenti di depan rumahnya dengan membawa bungkusan besar.

“Adik bernama Asti?” tanya Pak Pos kepada Asti yang sedang mencabuti rumput di pekarangan rumah.

“Benar, Pak,” jawab Asti.

“Ini, ada kiriman paket buat Adik, silakan diterima dan tolong tanda tangan di sini,” ucap Pak Pos itu sambil menunjukkan tempat di mana Asti harus memberi tanda tangan. Setelah Asti tanda tangan, paket itu diberikan kepada Asti dan Pak Pos bergegas pergi. Ia harus mengantarkan surat-surat yang lain.

Sepeninggal Pak Pos, Asti membawa paket itu ke dalam kamar. Dibacanya nama pengirim paket itu “Ibu Kartika”. Asti merasa asing dengan nama itu. Sambil bertopang dagu, Asti mencoba mengingat-ingat. Akhirnya, Asti ingat pengirim itu adalah ibu yang dompetnya ia temukan tiga hari yang lalu. Dengan penuh rasa penasaran, Asti membuka bungkusan itu dan didapatinya sepasang sepatu baru, seperti keinginannya, terbungkus rapi di dalamnya. Di atas sepatu itu, tertempel secarik kertas berisi tulisan singkat.

Ini sekadar ucapan terima kasih Ibu buat Adik Asti. Semoga dapat menjadi penambah semangat belajar Adik. Sekali lagi terima kasih.

Bu Kartika

Selesai membaca surat itu, Asti kegirangan menemui ibunya di warung. Ibunya yang melihat Asti begitu girang, terheran-heran dan bertanya kepada Asti, “Apa yang membuatmu begitu gembira?” Asti pun bercerita kepada ibunya.

Terharu mendengar cerita putrinya, Ibu Rani memeluk Asti dan mengusap kepalanya.

“Itu sepatu untukmu, Asti,” ucapnya sambil mempererat peluknya.

Sumber: *Kompas Anak*, 9 Mei 2004, dengan pengubahan seperlunya.



2. Sekarang, ujilah pemahaman kamu. Caranya, jawablah pertanyaan berikut.
   a. Sebutkan tokoh-tokoh cerita yang kamu dengar.
   b. Mengapa Asti bimbang, ingin mengembalikan dompet atau tidak?
   c. Apa keputusan akhir yang diambil Asti?
3. Menurut kamu, bagaimana sifat Asti? Berikan tanggapanmu mengenai sifat Asti. Jangan lupa, gunakanlah bahasa yang baik.
4. Uraikan kejadian yang dialami Asti dari awal hingga akhir cerita.
5. Apa yang dapat kamu tiru dari tokoh dalam cerita tersebut?



Siapkan untuk Pelajaran Selanjutnya

1. Kunjungilah perpustakaan, baik perpustakaan di sekolahmu ataupun di tempat tinggalmu.
2. Pilihlah salah satu buku dongeng.



Sumber: *Buletin Pusat Perbukuan*, 2000

B Mari, Membaca dan Menceritakan Isi Dongeng

Dalam pelajaran ini, kamu akan berlatih membaca dongeng. Dongeng tersebut dibaca dengan lafal dan intonasi yang wajar. Mimik muka juga harus tepat. Selanjutnya, kamu dapat membuat ringkasan dongeng secara lisan dan tertulis. Kamu juga dapat menjelaskan isi dongeng dengan kalimat yang tepat.

Sebelumnya, kamu sudah berlatih memahami cerita. Sekarang, kamu akan membaca sebuah dongeng. Tahukah kamu bahwa dongeng berbeda dengan cerita? Apa bedanya?

Dongeng adalah cerita yang tidak mungkin terjadi, sedangkan cerita mungkin saja ada kejadiannya. Cerita tentang Asti merupakan salah satu contohnya.

Saat membaca dongeng, kamu harus membaca dengan sungguh-sungguh. Ucapanmu harus tepat. Misalnya, penyebutan bunyi /f/ dengan /p/. Kedua bunyi itu harus diucapkan dengan jelas. Selain itu, turun naik suara juga harus sesuai. Maksudnya, jika tokoh marah, kamu juga membacanya dengan nada marah. Dengan demikian, mimik wajah juga disesuaikan.

Jika ada tanda koma, sebaiknya kamu menarik napas terlebih dahulu. Tanda titik berarti kamu harus berhenti sebentar.

Mimik wajah juga harus sesuai. Bagaimana caranya? Misalnya, kalimat yang diucapkan tokoh dalam cerita dengan nada sedih, kamu juga harus membacanya dengan mimik sedih.



Ayo, Berlatih

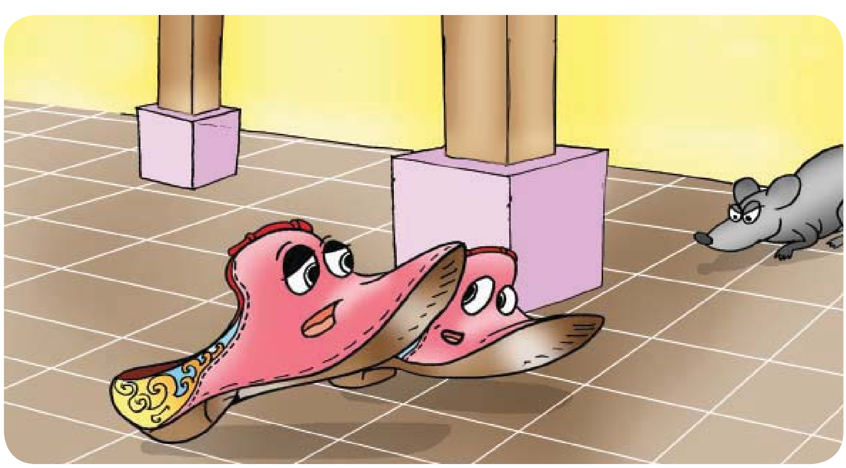
1. Bacalah dongeng berikut. Lakukanlah dengan baik dan penuh percaya diri.

   Kamu boleh pula membaca dongeng pilihanmu sendiri. Bukankah kamu sudah ditugaskan mencarinya?

Doa Sepasang Selop

Pada zaman dahulu kala, tersebutlah kisah sepasang selop yang terbuat dari kulit kerbau. Selop itu milik seorang pangeran. Jika tidak dipakai, mereka diletakkan di rak dapur istana. Di sana, segerombolan tikus dapur memelototi mereka berjam-jam, seolah-olah ingin memangsa kedua selop itu.

Sepasang selop itu bukanlah selop biasa karena mereka dapat berbicara. Mereka berbicang-bincang persis seperti suami istri. Suatu hari, selop suami berkata kepada istrinya, “Istriku, jika tikus-tikus itu memelototi kita seperti ini terus, nantinya kita akan disantap oleh mereka. Bagaimana menurutmu? Mungkinkah kita dapat berubah menjadi tikus?”



Selop istri hanya menjawab ringan, "Apa pun keinginanmu, suamiku."

Selop suami berdoa kepada Tuhan untuk mengubah mereka menjadi tikus. Doa mereka terkabul dan keduanya berubah wujud menjadi tikus.

Sebagai tikus sekalipun, mereka merasa bahwa gerak-gerik mereka yang paling kecil pun menarik perhatian para kucing. Keduanya merasa tidak aman dan akhirnya mereka ingin menjadi kucing.

Permintaan mereka kali ini pun dikabulkan. Namun, sebagai kucing, mereka kesulitan untuk menginjakkan kaki keluar istana karena mereka selalu menjadi incaran anjing. Oleh karena itu, mereka mengajukan permohonan supaya menjadi anjing. Sebagaimana sebelumnya, keinginan mereka dikabulkan.

Ketika kedua anjing itu mendekati gadis-gadis yang sedang menumbuk padi, mereka dipukul dengan alu dan diusir. Mereka berpikir bahwa menjadi manusia pastilah sangat menguntungkan dan menyenangkan. Kali ini pula, keinginan mereka dipenuhi.

Setelah menjadi manusia, keduanya dipanggil oleh kepala desa untuk melakukan tugas yang berat. Kekecewaan mereka makin menjadi. Dalam waktu yang singkat, mereka telah menjadi punggawa raja. Keduanya bertugas menyampaikan titah raja siang dan malam. Bahkan, kadang-kadang mereka sengaja dibangunkan dari tidur lelap mereka untuk menunaikan tugas dari sang raja.

Tentu kedua punggawa itu pun sekarang berpikir betapa menyenangkan jika menjadi pangeran dan putri. Tak akan ada orang yang berani memerintah mereka. Kemudian, jadilah keduanya pangeran dan putri. Namun demikian, ternyata mereka hidup dalam kecemasan. Seorang

pangeran dari kerajaan seberang menyerang kerajaan mereka. Mereka terus-menerus dikecam oleh musuh.

"Aku sangat cemas. Bagaimana jika kita kalah? Jika itu terjadi, kita akan dikurung dalam penjara dan harus mencari rumput untuk makanan kuda. Apa yang harus kita lakukan? Jika aku bisa menjadi Tuhan, kita tidak akan punya musuh dan akan menjadi Maha Penguasa."

Si istri menjawab sebagaimana biasanya, "Apa pun keinginanmu, suamiku!"

Akan tetapi, tampaknya itulah batas akhir permintaan mereka. Setelah si suami mengucapkan keinginan untuk menjadi tuhan, dalam sekejap suami dan istri itu kembali menjadi selop seperti sedia kala. Mereka kembali berada di rak dapur istana, tempat kisah mereka bermula.

Sumber: *21 Cerita Moral dari Negeri Dongeng*, 2005

2. Teman-temanmu akan memberikan penilaian. Mereka akan belajar menilai penampilan teman sendiri. Ikutilah petunjuk berikut.

Contoh:

No.	Nama	Penilaian		
		Lafal	Intonasi	Mimik Wajah
1.	Agustiara	Kurang	Bagus	Bagus

Ayo, Berlatih

1. Buatlah ringkasan dongeng yang kamu baca tersebut. Kamu boleh menulisnya terlebih dahulu di bukumu.
2. Ungkapkan secara lisan ringkasan tersebut. Gunakan kalimat yang tepat dan santun.
3. Lakukan secara bergiliran dengan temanmu.



Sumber: *Bobo*, Juli 2006

Anak ini mendongeng dengan percaya diri.
Inginkah kamu seperti dia?

Inti Pelajaran Ini

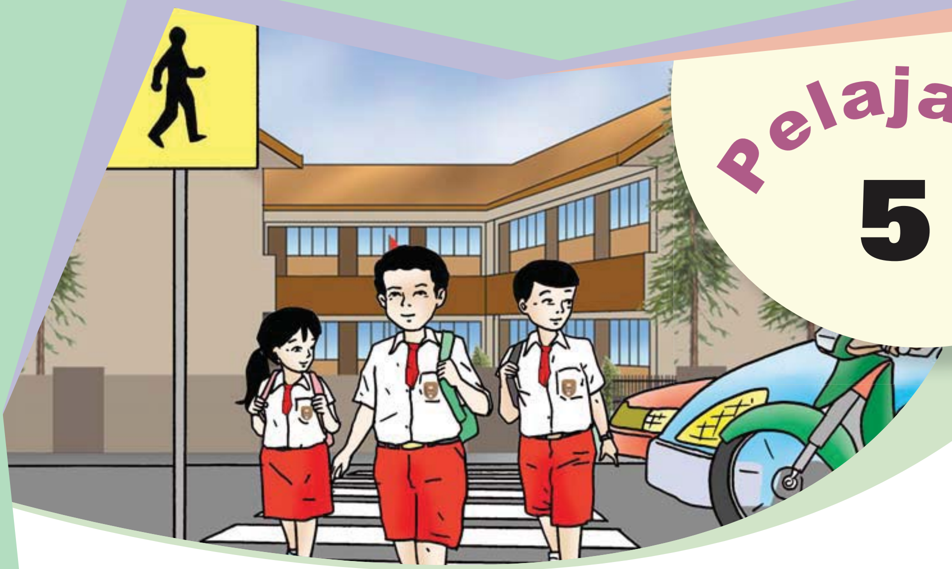
Apa yang kamu lakukan ketika mendengarkan cerita? Sebaiknya, kamu bukan hanya memasang telinga. Kamu juga harus memahami isi cerita tersebut. Dengan memahaminya, kamu dapat memberi komentar tentang cerita tersebut.

Demikian pula saat membaca cerita. Pahami isi cerita sambil membaca. Dengan demikian, kamu akan bisa menceritakannya kembali.

Manfaat Pelajaran Ini

Sudah dapatkah kamu mengungkapkan pikiranmu? Misalnya, memberikan komentar atas cerita yang kamu dengar. Pelajaran ini mengasah kemampuan kamu dalam mendengarkan cerita dan memberikan komentar.

Sudah mampukah kamu membaca cerita dengan mimik muka yang sesuai? Apakah temanmu memahami isi ceritamu? Kemampuanmu bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan pikiran kamu.



Pelajaran 5

Biasakan Hidup Disiplin

Banyak orang yang berhasil karena hidup disiplin. Oleh sebab itu, berdisiplinlah kamu sejak kecil. Misalnya, disiplin dalam belajar. Kamu akan menjadi anak pandai.

Belajar Apa di Pelajaran 5?

Melakukan perintah dan petunjuk melalui kegiatan mendengarkan → Melengkapi puisi melalui kegiatan menulis

A Mari, Melakukan Perintah dan Petunjuk

Pada pelajaran ini, kamu akan mendengarkan penjelasan. Setelah belajar dan berlatih, kamu dapat melakukan hal-hal yang dijelaskan tersebut. Kamu dapat pula menanggapi penjelasan tersebut dengan sungguh-sungguh.

Belajar merupakan kewajiban kamu sebagai seorang pelajar. Sebagai seorang anak, kamu juga wajib belajar.

Pernahkah kamu merasa malas untuk belajar? Mungkin pernah sekali-sekali. Tentu saja jangan terlalu sering merasa malas belajar. Belajar itu dapat menyenangkan. Jadi, kamu jangan malas belajar.

Bagaimana mengatur waktu agar nyaman dalam belajar? Kamu dapat mengikuti petunjuk berikut.

1. Kerjakan PR kamu setelah pulang dari sekolah dan beristirahat di rumah.
2. Bukalah kembali buku pelajaran. Ulang kembali pelajaran yang diajarkan di sekolah tadi.
3. Pelajarilah pelajaran untuk esok hari.
4. Siapkanlah buku pelajaran dan alat-alat sekolah untuk esok hari.

Diadaptasi dari *Bobo*, 25 Januari 2007



Uraian tadi merupakan contoh petunjuk. Petunjuk itu dijelaskan secara tertulis. Namun, petunjuk itu dapat pula dijelaskan secara lisan. Jika diberi petunjuk, kamu harus melaksanakannya sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Kamu dapat melakukan petunjuk tersebut, bukan?



Ayo, Berlatih

1. Setujukah kamu dengan petunjuk belajar tersebut? Jika setuju, berikan alasanmu. Jika tidak setuju, berikan tanggapanmu.
2. Berikut ini ada beberapa tanda lalu lintas. Salah seorang temanmu akan menjelaskannya. Dengarkan baik-baik agar kamu dapat memahaminya.

   Jika menemukan tanda berikut, kamu sudah tahu apa yang seharusnya dilakukan. Kamu harus disiplin di jalan raya.



Dilarang membelok ke kanan



Dilarang berhenti



Tanjakan



Hati-hati



Dilarang masuk



Awas anak-anak



Berhenti



Tempat parkir
tempat berpangkal



Awal daerah
kota



Pompa bensin

Sumber: *Buku Pintar Seri Junior*, 2006

Apakah kamu mau menanggapi tanda lalu lintas tersebut? Berikan tanggapanmu.

Contoh

Menurut saya, di bawah tanda itu sebaiknya ditulis keterangannya. Jadi, orang dapat langsung mengerti.



Sumber: Dokumentasi pribadi

3. Temanmu akan menjelaskan petunjuk cara membuat celengan berikut. Pahamilah penjelasan tersebut.



Jika suatu saat diminta membuatnya, kamu sudah mengerti bagaimana caranya. Celengan itu harus diisi. Biasakan diri disiplin menabung. Rajin menabung membuat kamu beruntung.

B Mari, Melengkapi Puisi

Dalam pelajaran ini, kamu akan membuat dan melengkapi puisi. Kamu akan melengkapi puisi berdasarkan gambar. Berlatihlah dengan baik. Kamu dapat melengkapi puisi dengan pilihan kata yang tepat dan sesuai.

Dari sebuah gambar, dapat dibuat puisi. Oleh karena itu, kamu dapat menulis puisi berdasarkan gambar.

Perhatikan gambar berikut. Kemudian, bacalah puisinya.

Jam

Beraneka bentuk rupanya
Ada bundar, kotak,
Jajaran genjang, dan segitiga

Beraneka warnanya
Ada putih, merah, kuning

Beraneka tempatnya
Di dinding, di tangan

Semua ada semua bisa
Menunjukkan waktu tugasnya
Agar disiplin, tepat, dan cepat



Karya Miranda Jayatri

Sumber: *Bobo*, 15 April 2004

Kata-kata dalam puisi merupakan kata pilihan. Kata-kata tersebut membuat puisi menjadi indah. Oleh karena itu, gunakanlah kata-kata yang indah dalam puisi kamu.

Dalam puisi “Jam” tersebut ada pengulangan, yaitu:

Beraneka bentuk rupanya ....
Beraneka warnanya ....
Beraneka tempatnya ....

Pengulangan itu menjadikan puisi menjadi indah, bukan?



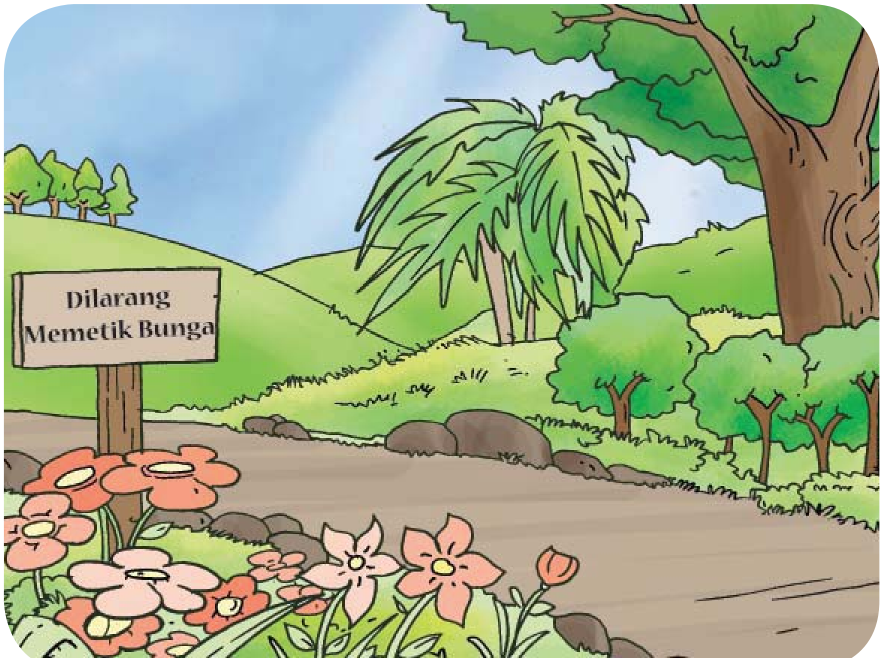
Ayo, Berlatih

1. Buatlah puisi berdasarkan gambar-gambar berikut.

a



b



c



2. Puisi berikut belum lengkap. Tugas kamu untuk melengkapinya. Gunakan kata-kata yang tepat dan sesuai.

Macet Lagi

Inilah kotaku
Setiap hari jalanan macet
Kendaraan berebutan
____
____

Aku ingin seperti di desa
____
Tidak ada polusi
____



Sumber: *Kompas* ,
4 Februari 2007



Tugas untuk Kamu

1. Inginkah kamu dapat menulis puisi? Sering-seringlah berlatih supaya kamu mampu.
2. Carilah gambar di buku, majalah, atau surat kabar. Pilihlah gambar yang menarik hatimu.
3. Buatlah puisi sesuai dengan gambar tersebut. Kamu boleh membuat puisi sebanyak-banyaknya.



Mari, Mengenal Kata Depan

Perhatikan baris ketujuh puisi berjudul "Jam". Di dalamnya tertulis *di dinding* dan *di tangan*. *Di* tersebut dinamakan kata depan, yaitu untuk menunjukkan tempat.

Selain *di*, ada beberapa kata depan lagi. Kata depan lainnya, yaitu *ke*, *dari*, *kepada*, *daripada*. Penulisannya dipisahkan dari kata yang mengikutinya.

Pahami penjelasan berikut.

No.	Kata Depan	Contoh Kalimat
1.	*di*	Ica menabung *di* bank.
2.	*ke*	Aku suka jika diajak *ke* toko buku.
3.	*kepada*	Kita harus hormat *kepada* guru kita.
4.	*dari*	Bagus sekali celengan *dari* kayu itu.
5.	*daripada*	Adiknya lebih tinggi *daripada* kakaknya.

Ingat, Ya

Ada perbedaan antara *di* (kata depan) dan *di-* (awalan).

Kata depan *di* ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya.

Contohnya:

di sekolah, *di taman*, *di jalan*, dan *di perpustakaan*.

Jika penulisannya digabungkan, berarti bukan kata depan. Kata tersebut merupakan awalan.

Contohnya:

dimakan, *diminum*, *dibeli*, dan *dirawat*.

Ayo, Berlatih

1. Buatlah kalimat menggunakan kata depan.
2. Kata depan atau awalankah yang ada dalam kalimat berikut? Sebutkanlah dengan tepat.
    a. *Di mana* kamu membeli jam itu?
    b. Teri *disuruh* Ibu membeli obat *di apotek*.
    c. Kue ini *dibuat* oleh nenek.
    d. Kami *disuruh* menanam tanaman obat.
    e. Polisi mengatur lalu lintas *di jalan*.

Inti Pelajaran Ini

Dari kecil, kamu harus menurut kepada guru dan orangtua. Selain itu, kamu juga harus menaati peraturan. Peraturan di sekolah harus ditaati. Petunjuk di jalan raya juga harus ditaati. Demikian pula perintah orangtuamu.

Manfaat Pelajaran Ini

Apakah kamu sudah dapat memahami isi sebuah petunjuk? Kemudian, apakah kamu dapat melakukan perintah dan petunjuk tersebut? Hal ini sangat berguna agar kamu lebih terampil dan disiplin.

Mampukah kamu melengkapi sebuah puisi berdasarkan gambar? Kata-kata yang kamu pilih tentunya merupakan kata yang bermakna. Kata-kata yang bermakna akan membentuk bahasa yang indah. Bahasa indah yang digunakan dalam puisi akan mengasah perasaan kamu.

Evaluasi Semester 1

A. Bacalah dengan saksama bacaan berikut. Pahami pula isinya dengan baik.

Aneka Surat

Biasanya kita menulis surat di atas selembar kertas. Kemudian, surat itu kita masukkan ke dalam amplop. Tak lupa kita membubuhkan prangko di sudut kanan atas amplop. Setelah itu, kita dapat memasukkan surat tersebut ke bis surat atau dibawa langsung ke kantor pos.



Sumber: *Buletin Pusat Perbukuan*, 2000

Eeeh, tetapi apakah semua surat harus diantar ke kantor pos? Apakah semua surat harus ditulis di atas selembar kertas? Ada beberapa jenis surat yang istimewa. Surat-surat ini tak perlu diposkan, cukup disimpan sebagai surat berharga. Ada juga surat yang dikirim tidak melalui pos, tetapi melalui internet. Nah, berikut ini kamu dapat melihat sebagian surat istimewa tersebut.

Surat Elektronik

Kalau kamu suka membuka internet, tentu kamu sudah tidak asing lagi dengan jenis surat elektronik atau *electronic mail*. Surat ini lebih dikenal sebagai *e-mail* (dibaca *i-mel*).

Kegunaan *e-mail* sama dengan surat biasa. Bedanya, kamu tidak perlu menuliskannya di atas selembar kertas. *E-mail* diketik di komputer. Cara mengirimkannya pun tak perlu diantar ke kantor pos dulu. Cukup dengan meng-*klik* di layar komputer dan surat pun akan terkirim. Dengan *e-mail*, kita dapat mengirim dan menerima pesan dalam waktu singkat meskipun jarak yang memisahkan kita dengan penerima surat ribuan kilometer jauhnya.



Sumber: *Kompas Anak*, 27 Maret 2005

Surat Kaleng

Apakah kamu pernah mendapat kiriman surat kaleng? Mudah-mudahan tidak pernah, ya? Surat kaleng biasanya dikirim tanpa identitas jelas. Maksudnya, pengirim tidak mencantumkan nama dan alamat.

Biasanya orang yang mengirimkan surat kaleng tidak ingin identitasnya diketahui. Mereka memiliki maksud tertentu dengan mengirimkan surat itu. Misalnya, ingin mengancam seseorang atau ingin membocorkan rahasia orang lain.

Waah ... sebaiknya kita tidak membuat surat semacam ini, ya.

Sumber: *Bobo*, 22 April 2004

Kerjakanlah di buku tulismu.

B. Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan isi bacaan tersebut.

1. Apa kepanjangan dari *e-mail*?
2. Apa perbedaan antara *e-mail* dan surat biasa?
3. Jelaskan apa yang dimaksud surat kaleng.
4. Mengapa pengirim surat kaleng tidak mencantumkan alamatnya?

C. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

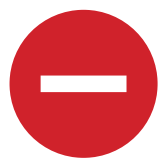
1. Rio sakit. Kami menjenguknya di rumah sakit. Sudah sepuluh hari, Rio terbaring lemah. Ia sakit tifus. Kasihan sekali Rio.

   Cerita tersebut merupakan ....
   a. cerita sedih
   b. cerita gembira
   c. cerita berkesan
   d. cerita lucu
2. Manakah kalimat yang benar ejaannya?
   a. Ayah mengajakku berlibur ke taman safari bogor.
   b. Wawan dan amir memancing di sawah.
   c. Mita pernah ke Candi Borobudur di Magelang.
   d. aku suka membaca Majalah anak-anak.
3. Perbuatan yang merupakan kebiasaan buruk adalah ....
   a. mencuci tangan sebelum makan
   b. makan sambil berbicara
   c. membuang sampah di tempat sampah
   d. meminta izin kepada orang tua ketika ingin bermain
4. (1) Tuangkan air panas ke dalam gelas.
   (2) Sediakan gelas dan sendok untuk mengaduk.
   (3) Masukkan susu ke dalam gelas.
   (4) Aduk-aduk sampai rata.

Urutan membuat susu yang benar adalah ....

a. (1) - (2) - (3) - (4)
b. (2) - (3) - (1) - (4)
c. (4) - (1) - (3) - (2)
d. (2) - (3) - (1) - (4)

5. Penulisan huruf kapital yang benar terdapat pada kalimat ....
   a. Nenekku tinggal di pulau bangka.
   b. Pernahkah kamu ke papua?
   c. Ida Bagus Ayu berasal dari Bali.
   d. Saudaraku ada yang tinggal di makasar.
6. Rambu lalu lintas ini berarti ....
   a. dilarang parkir
   b. dilarang masuk
   c. dilarang berhenti
   d. dilarang belok



7. selalu — pukul — pagi — tito — lima — bangun

   Susunan kalimat yang benar adalah ....
   a. Tito selalu bangun pukul lima pagi.
   b. Tito bangun selalu pukul lima pagi.
   c. Pukul lima pagi selalu Tito bangun.
   d. Selalu pukul lima pagi bangun Tito.
8. Salah satu cara berdisiplin dalam belajar adalah ....
   a. Jika ada ulangan, barulah belajar.
   b. Pulang dari sekolah, PR jangan dikerjakan dahulu. Lebih baik bermain.
   c. PR tidak perlu dikerjakan sampai selesai.
   d. Ulang kembali pelajaran yang dipelajari di sekolah tadi.

9. Kelinci bertemu dengan Tikus. Tikus menyapanya. Namun, Kelinci tidak membalas sapaan itu. Kelinci bahkan melihat dengan cemberut ke arah Tikus.
   Sifat Kelinci dalam cerita tersebut adalah ....
   a. pemalu
   b. sombong
   c. pemarah
   d. penakut
10. Siapkanlah sehelai kertas berbentuk persegi. Kemudian, lipatlah kertas persegi itu hingga membentuk segitiga.
   Petunjuk tersebut merupakan cara membuat ....
   a. kue
   b. parasut plastik
   c. baju
   d. origami
11. Kata depan *di* terdapat dalam kalimat ....
   a. Buku itu sudah dibeli oleh ayah.
   b. Kue bolu dibuat dari telur, mentega, dan terigu.
   c. Mobil berderet-deret di tempat parkir.
   d. Buah apa yang dimakan tupai itu?
12. Ilham bermain sepak bola di ... bersama teman-temannya.
   a. rumah sakit
   b. lapangan
   c. perpustakaan
   d. sawah
13. Tuti bangun kesiangan. Ia terlambat sampai di sekolah. Tadi malam, ia menonton televisi sampai larut malam.
   Tanggapan yang tepat untuk Tuti adalah ....
   a. Salah sendiri, itulah akibatnya kalau bandel.
   b. Menurut saya, sekali-sekali tidak apa-apa berbuat seperti itu.
   c. Tuti harus diberi tahu.
   d. Menurutku, Tuti jangan lagi berbuat seperti itu. Perbuatan itu merugikan diri sendiri.

14. Rambu lalu lintas yang berarti dilarang berhenti adalah ....

a. 

b. 

c. 

d. 

15. Beti membeli 2 kilogram buah jeruk.
    Penjual menimbangnya dengan ....
    a. timbangan
    b. penggaris
    c. meteran
    d. penimbang badan
16. Rena selalu lupa membawa pensil ke sekolah.
    Saran yang tepat untuk Rena adalah ....
    a. Seharusnya Rena mengalungkan pensil itu di lehernya.
    b. Sebaiknya Rena selalu ingat.
    c. Seharusnya Rena selalu membawa uang untuk membeli pensil.
    d. Sebaiknya Rena mempunyai pensil lebih dari satu.
17. Tante Ima mengajari Ami membuat celengan. Mereka membuat celengan dari kaleng bekas.
    Apa saja bahan-bahan untuk membuat celengan itu?
    a. Kaleng bekas, gunting, lem, kertas kado
    b. Kardus, lem, pisau
    c. Pensil, benang, kaleng bekas
    d. Plasik berwarna, gunting, lem
18. Cerita sedih harus dibaca dengan ....
    a. mimik gembira
    b. mimik tersenyum
    c. mimik sedih
    d. mimik cemberut



19. Penulisan apa yang salah dalam kalimat berikut?

temanku ada yang berasal dari aceh.

a. Penulisan tanda titik
b. Penulisan kata depan
c. Penulisan awalan
d. Penulisan huruf kapital

20. Petunjuk berikut ini berarti ....



a. dilarang berhenti
b. ada lampu lalu lintas
c. jangan berjalan di tempat ini
d. boleh berjalan di tempat ini

D. Susunlah kalimat-kalimat berikut menjadi sebuah cerita.

1. a. Vivi membelikannya dua buah permen.
   b. Uang anak itu hilang, padahal ia ingin membeli permen.
   c. Anak kecil itu menangis.
   d. Di warung, Vivi bertemu dengan seorang anak kecil.
   e. Anak itu berterima kasih kepada Vivi.
   f. Vivi disuruh ibunya ke warung.
2. a. Dari dulu, kakek sangat suka membaca.
   b. Apa pun yang aku tanyakan, kakek selalu tahu jawabannya.
   c. Aku sering bertanya kepada kakek.
   d. Umur kakekku enam puluh tahun.
   e. Aku ingin pintar seperti kakek.

3. a. Uang yang terkumpul cukup untuk biaya rumah sakit.
   b. Pak Amin harus dirawat.
   c. Pak Amin seorang penjaga sekolah.
   d. Ternyata Pak Amin sakit.
   e. Semua siswa menyumbang untuk Pak Amin.
   f. Pak Amin sakit ginjal.
   g. Akan tetapi, Pak Amin tidak mempunyai biaya.
   h. Sudah tiga hari ini, Pak Amin tidak bertugas.

E. Perhatikan gambar berikut. Kemudian, lengkapilah puisi berikut berdasarkan gambar.

Anak Sehat

Saya suka makan buah
____
____
____

____
____
____
Makanan bergizi
Membuat saya sehat
Juga membuat saya pintar



Sumber: *Ayah Bunda*, 27 Juni 2003



Pelajaran 6

Bersahabat dengan Alam

Inginkah kamu menjadi presenter? Presenter adalah seorang pembawa acara. Presenter itu orang yang terampil berbicara.

Kamu juga dapat melatih keterampilan berbicaramu. Misalnya, dengan bercerita dan menanggapi cerita teman.

Belajar Apa di Pelajaran 6?

Menceritakan kejadian yang dialami sendiri melalui kegiatan berbicara → Menanggapi cerita teman melalui kegiatan mendengarkan

A Mari, Menceritakan Pengalaman

Dalam pelajaran ini, kamu dapat menceritakan kejadian yang kamu alami. Demikian pula dengan peristiwa yang kamu lihat dan kamu dengar. Kamu dapat bercerita menggunakan kalimat yang baik. Selain itu, kamu akan berlatih menjelaskan isi gambar berseri.

Bagaimana liburan kamu? Walaupun tidak lama, pasti kamu mempunyai cerita tentang liburanmu. Seperti yang dialami oleh salah seorang temanmu ini. Bacalah terlebih dahulu.

Liburan kemarin, saya mengikuti kegiatan. Dalam rangkaian kegiatannya, para peserta mengunjungi Pintu Air Manggarai, Jakarta. Airnya sangat kotor dan banyak sampah terapung-apung di atasnya. *Ihh* ... Sungai Ciliwung ini betul-betul menjijikkan. Sebenarnya, mata airnya begitu jernih sehingga kami dapat langsung meneguk airnya.



Saya berlibur di rumah saja. Saya isi waktu liburan dengan membaca. Sebenarnya, saya ingin bermain, tetapi di luar hujan lebat.

Oh ya, buku yang saya baca itu tentang hujan asam. Kamu ingin tahu, apakah hujan asam itu? Sebenarnya hujan bisa menjadi sahabat kita. Hujan menyiram tanaman menjadi subur. Hujan juga menyediakan air untuk kita. Namun, hujan bisa menjadi bencana bagi kita. Contohnya, hujan asam itu.

Hujan asam mengandung bahan berbahaya dari polusi udara. Hujan ini dapat menyebabkan kerusakan hutan, gedung-gedung, dan kendaraan.

Hujan asam terjadi karena ulah manusia juga. Manusia tidak peduli dengan lingkungannya, bahkan merusak alam.



Selama liburan, setiap pagi aku bermain sepeda. Setiap pagi, aku selalu bertemu dengan seorang bapak. Sudah tiga hari aku selalu bertemu dengannya. Ternyata, setiap hari ia selalu bersepeda ke tempat kerjanya.

Aku memberanikan diri menyapanya.

"Pak, selamat pagi. Bapak rajin ya, setiap pagi bersepeda," kataku.

"O iya. Tempat kerja saya dekat, kira-kira satu kilometer dari rumah. Lebih baik naik sepeda. Selain badan menjadi sehat, polusi udara bisa dikurangi," jelasnya.

Aku mengangguk mengerti. Kemudian, aku melaju dengan sepedaku. Aku juga naik sepeda. Aku ingin sehat. Aku juga tidak mau menyebabkan polusi.



Kamu juga mempunyai cerita liburan, bukan? Ayo, ceritakanlah dalam latihan berikut.

Pelajaran 6A ini masih berhubungan dengan Pelajaran 6B. Setelah kamu bercerita, temanmu akan memberikan tanggapan dan saran. Sebaliknya, kamu juga akan memberikan tanggapan dan saran terhadap cerita temanmu.



Ayo, Berlatih

1. Ceritakanlah pengalamanmu. Kamu boleh menceritakan pengalaman berlibur, boleh pula pengalaman lainnya. Gunakanlah kalimat yang baik ketika bercerita.
2. Pernahkah kamu mendengar atau melihat suatu kejadian yang kamu anggap penting? Berceritalah dengan percaya diri. Kamu tidak perlu malu. Teman-temanmu akan mendengarkan.
3. Perhatikan gambar berseri berikut.

a



b



c



Bercerita tentang apa gambar berseri tersebut? Jelaskanlah dengan kalimat yang baik secara lisan.

B Mari, Menanggapi Cerita Teman

Apa yang kamu pelajari dalam pelajaran ini? Kamu akan menanggapi cerita temanmu. Kamu juga dapat memberikan saran dan pendapat. Dalam memberikan saran dan pendapat, kamu harus menggunakan kalimat yang baik.

Setelah mendengar cerita teman, biasanya seseorang ingin mengemukakan pendapat. Selain itu, ada yang ingin memberikan saran.

Tadi kamu sudah berlatih bercerita. Sekarang, kamu akan belajar menanggapi cerita temanmu. Tanggapanmu dapat berupa pendapat, dapat pula berupa saran.

Perhatikan cerita dan penjelasan berikut.

Bersama teman-temanku, aku mengunjungi Taman Sri Buwana di Bali. Tempat itu adalah tempat pertanian.

Di sana, kami belajar menanam padi di sawah, menangkap belut, kemudian bermain layang-layang. Kami tertawa-tawa ketika naik bajak yang ditarik oleh sapi. Sampai-sampai ada temanku yang terjatuh! Namun, dia tidak apa-apa. Badannya kotor dan berlumpur. Cepat-cepat ia mencucinya sehingga bersih kembali.

Liburan di alam bebas memang sangat menyenangkan.



Bagaimana mengungkapkan pendapat tentang cerita itu?

Contoh pendapat

Menurut aku, liburan di alam bebas itu sangat baik. Kita bersahabat dengan alam. Kita dapat menghirup udara segar di desa. Pengetahuan dan pengalaman kita juga bertambah. Misalnya, kita jadi tahu bagaimana menanam padi dan membajak sawah.

Apa saran yang diberikan tentang cerita itu?

Contoh saran

Bermain sambil belajar memang sangat menyenangkan. Kalau ke sawah, sebaiknya kita membawa baju ganti. Sawah itu *kan* berlumpur. Pasti kotor. Seharusnya jangan lupa membawa baju ganti.



Ayo, Berlatih

1. Siapa yang belum mendapat giliran bercerita? Ayo, berceritalah.
2. Selama temanmu bercerita, dengarkanlah baik-baik. Setelah itu, kamu dapat menanggapinya.
3. Berikan tanggapan dan saran kepada temanmu. Gunakan kalimat yang santun.

Inti Pelajaran Ini

Keberanian dan percaya diri diperlukan ketika menceritakan pengalaman di depan orang banyak. Kamu harus sering berlatih untuk memilikinya.

Selain itu, kamu harus menggunakan kalimat yang santun dalam menanggapi cerita temanmu.

Manfaat Pelajaran Ini

Inginkah kamu pintar bercerita? Dalam pelajaran ini, kamu sudah berlatih bercerita dan mendengarkan cerita teman. Dari mendengarkan cerita, kamu dapat menanggapi cerita tersebut. Dapatkah temanmu memahami ceritamu? Apakah kamu mampu menjawab pertanyaan temanmu tentang cerita itu?

Dengan mengikuti pelajaran ini, berarti kamu mengasah keterampilan berbicara. Kamu harus percaya diri melakukannya.



Siapkan untuk Pelajaran Selanjutnya

1. Carilah sebuah bacaan yang agak panjang.
   Kamu dapat mencari di perpustakaan sekolah. Jika kamu mempunyai perpustakaan di rumah, carilah di rumahmu.
2. Siapkan bacaan tersebut untuk Pelajaran 7.



Pelajaran 7

Cintai Kebudayaan Indonesia

Kamu dapat menjadi penulis cilik. Bahan untuk menulis dapat kamu ambil dari bacaan. Misalnya, bacaan tentang berbagai budaya di Indonesia. Berlatihlah dari sekarang.

Belajar Apa di Pelajaran 7?

Menjawab dan mengajukan pertanyaan melalui kegiatan memahami bacaan → Mengembangkan pikiran dengan kreatif melalui kegiatan menulis karangan

A Mari, Membaca

Bacaan yang kamu baca dalam pelajaran ini terdiri atas 150–200 kata. Kamu dapat membacanya dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kemudian, kamu dapat menjawab atau mengajukan pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut.

Sukakah kamu membaca? Kamu harus membiasakan diri untuk membaca. Membaca merupakan kegiatan yang baik. Banyak informasi yang dapat kamu peroleh dari sebuah bacaan. Seperti dalam bacaan berikut ini.

Bacalah bacaan berikut dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian, kamu dapat memahami isinya.

Makyong

Seni Tradisi yang Hampir Punah

Di daerah Melayu, tepatnya di Kepulauan Riau, terdapat sebuah kesenian yang cukup unik. Namanya kesenian Makyong. Kesenian ini adalah seni pertunjukan yang berisi tarian, musik, dan lantunan mantra. Selain bersifat menghibur, Makyong dianggap sebagai kesenian rakyat yang memiliki nilai religi.

Sejarah Makyong

Menurut sejarah, pertama kali Makyong dikenal oleh orang Eropa abad XVII di Thailand. Kemudian, Makyong menyebar ke Malaysia. Dari Malaysia, akhirnya Makyong sampai di Kepulauan Riau melalui Tanjung Kurau. Awalnya, Makyong sering dipertunjukkan untuk menghibur para

penduduk pantai yang lelah mencari ikan. Namun, karena isinya penuh dengan pesan berisi hiburan, pendidikan, dan religi, akhirnya Makyong menjadi kesenian istana. Makyong sangat populer pada tahun 1950-an.

Dari Dua Malam Menjadi Dua Jam

Sebuah pertunjukan Makyong biasanya berlangsung sekitar dua jam, padahal dahulu pertunjukan ini dapat berlangsung dua hingga tiga malam.

Para pemain duduk di atas tikar. Para penonton duduk di kursi berhadapan dengan pemain. Pertunjukan biasanya dimulai setelah salat Isya sampai larut malam.

Uniknya lagi, seni pertunjukan ini memiliki beberapa tokoh atau peran tetap. Ada inang pengasuh, Pakyong (raja), Mamak (rakyat), dan Wak Perambun (panglima). Tokoh-tokoh ini akan tetap muncul meskipun tema ceritanya berbeda.



Sumber: *Indonesian Heritage: Language and Literature*

Mirip Opera

Pertunjukan Makyong lebih mendekati pertunjukan opera. Cerita dibawakan dengan diiringi oleh musik tradisional Melayu. Sesekali para pemain melantunkan tembang yang berupa mantra atau pujian. Tak heran jika Makyong sering disebut juga Opera Melayu.



Sumber: *Indonesian Heritage: Language and Literature*

Hampir Punah

Namun, sayang seribu sayang, kesenian Makyong kini hampir punah. Orang-orang yang aktif menggeluti Makyong rata-rata sudah berusia lanjut. Kecilnya perhatian pemerintah mengakibatkan Makyong kurang dikenali masyarakat lagi. Generasi muda juga tidak mengenalnya. Sayang sekali, ya.

Sumber: *Orbit*, No. 8 Tahun VII

Sudahkah kamu memahami isi bacaan tersebut? Jika sudah, ikutilah latihan ini.



Ayo, Berlatih

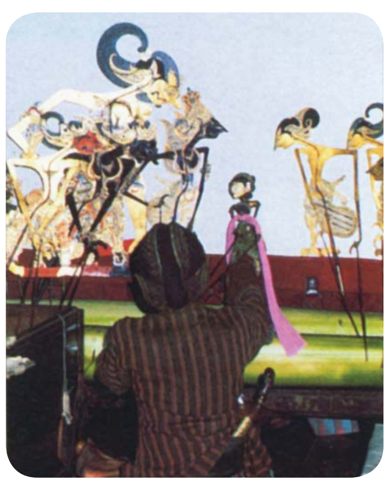
1. Bacalah kembali bacaan "Makyong" tersebut. Perhatikan lafal dan intonasinya. Kamu harus mengucapkan kata-kata di dalam bacaan dengan tepat. Lagu kalimatnya juga harus tepat.
2. Jawablah pertanyaan berikut. Ingat-ingatlah isi bacaan "Makyong" tersebut dengan baik. Sebaiknya, kamu tidak melihat kembali bacaan tersebut.
   a. Dari kepulauan apa kesenian Makyong berasal?
   b. Seni pertunjukan apa saja yang terdapat dalam Makyong?
   c. Berapa lama biasanya pertunjukan Makyong zaman dahulu berlangsung?
   d. Mengapa pertunjukan Makyong disebut opera Melayu?
   e. Apa yang menyebabkan kesenian Makyong hampir punah?
3. Buatlah beberapa pertanyaan tentang bacaan tersebut. Kemudian, tukarkan kepada teman sebangkumu untuk dijawab.
4. Diskusikan dengan temanmu mengenai hasil kerja itu. Jika ada yang salah, perbaikilah sesuai dengan saran temanmu.

Ayo, Berlatih

1. Berikut ini disajikan sebuah bacaan. Bacalah dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Hebatnya sang Dalang
Melestarikan Budaya dan Mengharumkan Nama Bangsa

Di atas panggung, layar putih terbentang diterangi sinar lampu minyak. Wayang-wayang yang terbuat dari kulit berjejer. Ada juga seperangkat gamelan beserta penabuhnya. Sang sinden pun telah siap. Namun, mengapa pertunjukan wayang kulit belum dimulai, ya? Coba tebak, apa yang masih kurang? Benar! Belum ada orang yang menggerakkan wayang-wayang tersebut. Dialah sang dalang.



Sumber: *Indonesian Heritage: Language and Literature*

Menjadi Dalang Itu Tidak Sembarangan

Kalau kamu pernah menonton pertunjukan wayang, tentu kamu akan dapat melihat kehebatan seorang dalang. Bayangkan, kedua tangannya yang memegang wayang bergerak ke sana kemari. Mulutnya terus bersuara memerankan tokoh-tokoh yang berbeda.

Ia pun sesekali melantunkan lagu pengantar cerita wayang. Pada saat bagian yang lucu, dalang juga bisa melawak! Paling tidak, dalang bisa memancing tawa penonton. Wah, tentu pertunjukannya menjadi segar, ya.

Hmm, sulit ya menjadi seorang dalang? Lalu, bagaimana kalau harus mendalang selama 24 jam nonstop? Ada dalang yang pernah melakukannya. Dia adalah Pak Manteb Soedharsono. Dia pernah mendalang selama 24 jam tanpa berhenti di Radio Republik Indonesia (RRI) Semarang. Prestasinya dicatat di Museum Rekor Indonesia (Muri).

Wayang adalah Warisan Dunia

Berkat profesinya sebagai dalang, Pak Manteb sudah melanglang buana ke negeri orang. Spanyol, Jerman, Swiss, Amerika Serikat, Suriname, Perancis, Austria, Belgia, Hongaria, dan Jepang sudah pernah dikunjunginya. Menurut Pak Manteb, tanggapan bangsa lain pada budaya wayang sangat membanggakan! Begitu terkenalnya wayang di mancanegara sehingga Badan PBB UNESCO memberikan penghargaan untuk kesenian wayang Indonesia, sebagai salah satu warisan budaya dunia. Banyak orang dari mancanegara yang secara khusus mempelajari seni pewayangan. Mereka mempelajari tokoh-tokoh wayang, belajar bermain karawitan, ada juga yang belajar mendalang.

Oleh karena itu, ayo kita beri acungan jempol untuk dalang-dalang kita. Mereka adalah orang yang berjasa melestarikan kebudayaan tradisional Indonesia, bahkan mengharumkan nama bangsa di dunia internasional. Adakah di antara kamu yang mau mengikuti jejak Pak Manteb?

Sumber: *Kompas Anak*, 31 Oktober 2004



Sumber: *www. suaramerdeka.com*

2. Ajukanlah pertanyaan yang sesuai dengan jawaban yang tersedia ini. Tulislah di buku tulismu.
   a. ____________________________________?
      Wayang dibuat dari kulit.
   b. ____________________________________?
      Orang yang menggerakkan wayang disebut dalang.
   c. ____________________________________?
      Nama dalang itu adalah Pak Manteb Soedharsono.
   d. ____________________________________?
      Pak Manteb pernah mendalang selama 24 jam terus-menerus.
   e. ____________________________________?
      Badan PBB yang memberi penghargaan tersebut adalah UNESCO.

3. Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan isi bacaan tersebut.
   a. Apa yang dilakukan seorang dalang?
   b. Mengapa seorang dalang itu dikatakan hebat?
   c. Di mana prestasi Pak Manteb tercatat?
   d. Sejak umur berapa Pak manteb mendalang di depan umum?
   e. Bagaimana cara para dalang mengharumkan nama bangsa?



Siapkan Tugasmu

1. Sebelum pelajaran ini, kamu ditugasi mencari bacaan, bukan? Sekarang, keluarkanlah bacaanmu masing-masing.
2. Bacakanlah bacaanmu itu dengan baik. Teman-temanmu akan mendengarkan.
3. Untuk teman-teman yang mendengarkan, dengarkanlah bacaan temanmu dengan saksama. Dari bacaan tersebut, ada pengetahuan yang dapat kamu peroleh.
4. Untuk mengetahui pemahaman teman yang membaca, pendengar dapat mengajukan pertanyaan. Ajukanlah satu atau dua pertanyaan kepada temanmu itu.
5. Pembaca juga boleh bertanya kepada pendengar. Tunjuklah salah seorang temanmu untuk menjawab pertanyaanmu.
6. Lakukanlah pembacaan secara bergiliran. Semua siswa akan mendapat giliran.

Mari, Mengenal Tanda Hubung (-)

Apa kegunaan tanda hubung (-)? Dalam bacaan “Hebatnya sang Dalang” terdapat tanda hubung. Perhatikan kalimat berikut.

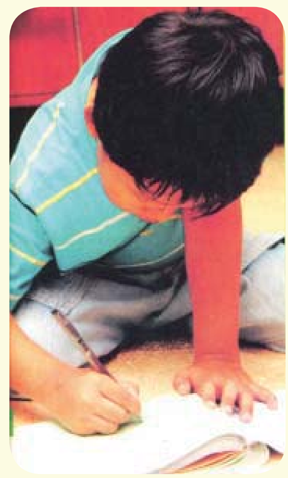
1. Wayang-wayang yang terbuat dari kulit berjejer.
2. Tokoh-tokoh wayang yang jumlahnya banyak itu terbuat dari kulit.

Dalam kalimat itu, tanda hubung dipakai untuk menyambung kata ulang. Tanda hubung dipakai juga untuk bagian-bagian tanggal.

Contohnya:

1 Juni 1998 ditulis 1-6-1998

Ia lahir pada tanggal 1-6-1998.



Sumber: *Tempo*, 4 Juni 2006

Ayo, Berlatih

1. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata ulang berikut ini. Jangan lupa, bubuhkan tanda hubung.
   a. warna-warna
   b. orang-orang

c. petunjuk-petunjuk
d. melihat-lihat
e. cerita-cerita

2. Gunakan tanda hubung untuk bagian-bagian tanggal. Buatlah lima kalimat yang terdapat tanggal di dalamnya.
3. Tulislah tiga kalimat yang menggunakan kata ulang. Kamu boleh menentukan kata ulang sendiri.
4. Tukarkanlah pekerjaanmu dengan teman sebangkumu. Kalian akan saling memeriksa.

B Mari, Mengarang

Menulis karangan sederhana dapat kamu lakukan dalam pelajaran ini. Kamu dapat mengarang cerita dengan pilihan kata dan kalimat yang tepat. Kamu dapat pula mengembangkan pikiranmu dengan kreatif. Gunakan tanda baca dan ejaan yang tepat.

Pernahkah kamu menulis buku harian? Dalam buku harian, biasanya kamu menceritakan kegiatanmu sehari-hari. Kamu menceritakan kegembiraan dan kesedihanmu.

Menulis buku harian dapat juga disebut mengarang. Apa yang kamu alami, kamu buat dalam bentuk cerita.

Perhatikan contoh berikut.

Ini hari pertama saya latihan menari di sanggar. Sudah lama saya ingin masuk sanggar itu. Saya ingin bisa menari tari bali. Ayah dan Ibu setuju. Akhirnya, saya dikursuskan di sanggar itu. Saya suka belajar menari tari bali. Saya ingin melestarikan kebudayaan Indonesia.

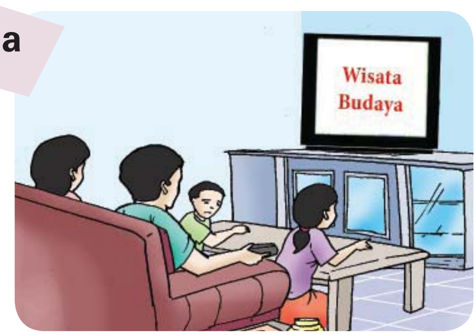
Kamu juga bisa membuat karangan seperti itu. Untuk permulaan, kamu akan dibantu dengan gambar.



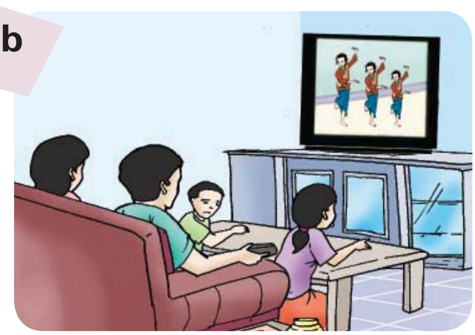
Ayo, Berlatih

1. Perhatikan gambar berseri ini.

a



b



c



d



2. Apa yang kamu pikirkan setelah melihat gambar tersebut? Tuliskan apa yang ada dalam pikiranmu.
3. Rangkaikan kembali kalimat tersebut sehingga menjadi paragraf.
4. Apakah ceritamu sudah selesai? Periksalah kembali penggunaan ejaannya. Jika masih ada kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, perbaikilah.

Ayo, Berlatih

1. Gambar-gambar berikut tidak sesuai dengan urutannya. Susunlah terlebih dahulu.

a



b



c



Urutan yang benar adalah ..., ..., kemudian ....

2. Buatlah karangan sesuai dengan gambar tersebut.
3. a. Tukarlah karanganmu dengan karangan teman sebangkumu. Kalian akan saling memeriksa karangan.
   b. Periksalah ejaan dan penulisan huruf kapitalnya.
   c. Jika ada kesalahan, perbaikilah sesuai dengan saran temanmu.
4. Apakah kamu akan membuat karangan lain? Kamu boleh membuat karangan tentang apa saja.

Inti Pelajaran Ini

Membaca dan menulis sangat berkaitan. Dengan membaca, pengetahuan kamu akan bertambah. Kemudian, pengetahuan itu dapat kamu gunakan dalam tulisan (karangan) kamu. Untuk itu, biasakanlah membaca sejak kecil.

Manfaat Pelajaran Ini

Ada seorang penulis cilik. Namanya Sri Izzati. Ia gemar mengarang sejak kelas satu. Sekarang, ia sudah menjadi penulis terkenal. Inginkah kamu seperti dia?

Kamu juga dapat seperti Sri Izzati. Kamu harus tekun berlatih, seperti latihan dalam pelajaran ini. Selain itu, kamu harus rajin membaca. Seorang penulis juga harus rajin membaca.



Pelajaran 8

Hemat Energi

Bertelepon dan bermain drama hampir sama. Dalam dua kegiatan tersebut terdapat percakapan. Tahukah kamu bagaimana berbicara di telepon? Apa pula yang dinamakan drama itu?

Belajar Apa di Pelajaran 8?

Melakukan percakapan di telepon melalui kegiatan berbicara → Menjelaskan isi drama dan memerankan drama melalui kegiatan mendengarkan

A Mari, Bertelepon

Pahamilah pelajaran ini dengan sungguh-sungguh. Kamu dapat melakukan percakapan. Kamu dapat bercakap-cakap di telepon menggunakan kalimat yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami. Kemudian, kamu dapat bercakap-cakap menggunakan bahasa yang santun.

Telepon merupakan alat berkomunikasi. Pada zaman sekarang, orang tidak merasa asing dengan alat ini. Mungkin hampir setiap rumah memasang telepon. Telepon selular (atau biasa disebut HP) pun hampir dimiliki oleh setiap orang. Apakah kamu juga memilikinya?

Berbicara di telepon sebaiknya diatur. Berbicara di telepon untuk hal-hal yang penting saja. Jika tidak diatur, penggunaan pulsa telepon tidak bisa dikendalikan.

Berbicara di telepon sebaiknya menggunakan kalimat yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami oleh lawan bicara. Hal yang paling penting, sebaiknya menggunakan bahasa yang santun.

Perhatikan contoh percakapan di telepon berikut ini.



Halo. Selamat siang.



Halo. Selamat siang.



Rian ada, Bu?
Saya Angga, Bu, temannya Rian.

O, Angga. Rian ada.
Sebentar, ya, Ibu panggilkan.





Halo, Angga. Kamu ada di mana?
Ada perlu apa, ya?

Aku sedang di rumah, Rian. Aku mau tanya, apakah kamu mau ikut main drama untuk kampanye itu? Aku pasti ikut. Kamu juga, *kan*?





Kampanye hemat energi itu, *kan*?
Ya, aku ikut.

Baiklah kalau kamu ikut.
Kita bisa latihan bersama.





Kampanye hemat energi itu *kan* tujuannya baik. Aku senang diajak Pak Guru main drama tentang hemat energi itu. Aku jadi bisa menambah pengalaman.

Ya ... aku juga senang. Sudah dulu, ya, Rian. Sampai bertemu besok di sekolah.



Ya. Terima kasih, Ga.



Angga menelepon Rian. Orang yang mengangkat telepon itu Ibu Rian. Angga bertanya dengan sopan kepada Ibu Rian. Kemudian, Angga dan Rian bercakap-cakap dengan kalimat yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami. Walaupun mereka teman sebaya, mereka bercakap-cakap dengan bahasa yang santun.

Kamu juga dapat melakukan hal seperti itu. Kamu jangan melakukan seperti contoh berikut ini.



Hei, Angga.
Ada apa kamu menelepon aku segala!

Kalimat tersebut bukan kalimat yang baik.



Ayo, Berlatih

1. Ajaklah temanmu untuk bekerja sama.
2. Sebelumnya, tentukan permasalahan yang akan kamu bicarakan.
3. Bersikaplah seperti berbicara di telepon. Lakukan dengan baik dan percaya diri. Teman yang lain akan mendengarkan.
4. Jika giliran teman lain yang berbicara, kamu juga harus mendengarkannya. Hormatilah orang lain yang sedang berbicara.

B Mari, Mendengarkan Drama

Dari mendengarkan teks drama, kamu dapat menyebutkan nama-nama tokoh dalam drama. Kemudian, kamu dapat menjelaskan isi drama tersebut. Kamu juga dapat memerankan drama dengan meniru dialognya. Kamu harus mengucapkan dialog tersebut dengan lafal dan intonasi yang tepat. Mimik wajah kamu juga harus sesuai.

Pernahkah kamu menonton pementasan drama? Misalnya, di televisi atau bahkan di sekolahmu. Dalam sebuah drama, tokoh memainkan sebuah cerita. Tokoh-tokoh tersebut juga mengucapkan kata dan kalimat yang disebut dialog.

Berikut ini akan diberikan sebuah drama tentang hemat listrik. Teman-temanmu akan membacakannya. Rian, Angga, dan teman-temannya bermain dalam drama ini. Mereka berperan sebagai orang lain dalam drama ini. Kamu harus menyimaknya dengan baik. Dengan demikian, kamu dapat menjawab pertanyaannya.

Suasana di ruang keluarga sebuah rumah. Ayah sedang membereskan kertas-kertas pekerjaan dari kantor. Ibu menyetrika baju. Anak-anaknya, yaitu Dian dan Andi, sedang belajar.

Tiba-tiba, lampu mati. Suasana menjadi gelap.

Dian : (berteriak) Ibu ..., mengapa jadi gelap? (Dian panik karena ia paling takut gelap.)

Ayah : Tenang dulu, Dian. Ayah akan mengambil lilin.

Ibu : Ayah, listriknya tidak kuat, ya? Mungkin karena Ibu menyetrika malam-malam.

Andi : Ibu sebaiknya jangan menyetrika malam-malam. Kata guru Andi, kita harus mengurangi pemakaian listrik pada pukul lima sore sampai pukul sebelas malam, Bu.

Ayah segera menyalakan lilin.

Dian : Asyik ... sudah terang.

Sekarang, ruang keluarga itu sudah terang. Mereka berkumpul, duduk di karpet bersama-sama.



Ayah : Apa yang dikatakan Andi itu benar. Pemadaman ini dilakukan pemerintah secara bergiliran. Dengan demikian, negara kita bisa mengatur pemakaian listrik supaya tidak melebihi beban.

Dian : Bu, di Indonesia ini masih ada *kan* tempat yang belum mendapatkan listrik. Iiih, gelap. Dian takut ....

Ibu : Iya, masih ada, Dian. Kasihan mereka. Pembangkit listrik di daerah mereka belum dibangun.

Ayah : Makanya, kita harus bersyukur dengan cara berhemat. Hematlah energi listrik. Kalau kita menghemat listrik, kita juga dapat menghemat uang. Nanti uangnya untuk Andi saja ....
(Andi berbicara sambil tertawa.)

Ayah, Ibu, dan Dian juga tertawa.



Ayo, Berlatih

1. Siapa saja tokoh yang ada dalam drama tersebut? Sebutkanlah satu per satu.
2. Dapatkah kamu menjelaskan isi drama tersebut? Jelaskanlah dengan kalimat yang runtut.
3. Lakukanlah latihan ini dengan baik. Jangan malu dan takut salah. Setiap siswa akan mendapatkan giliran.



Ayo, Berlatih

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas empat orang.
2. Sebelum bermain drama, kamu berlatih menirukan dialog seperti yang dicontohkan temanmu tadi. Tirulah dialog tersebut dengan ucapan yang tepat. Mimik wajahmu juga harus sesuai dengan dialog.
3. Perankanlah tokoh-tokoh tersebut dengan baik. Lakukanlah di depan kelas dengan percaya diri.

Inti Pelajaran Ini

Bermain drama dan bertelepon sama-sama melakukan percakapan. Akan tetapi, ada perbedaannya. Apa perbedaannya?

Dalam bertelepon, kamu harus menggunakan bahasa yang santun. Sebaiknya, berbicara di telepon untuk hal-hal yang penting. Dalam bermain drama, percakapan terjadi sesuai dengan sifat tokoh.

Manfaat Pelajaran Ini

Sudahkah kamu bersikap santun? Anak yang santun adalah anak yang baik. Dalam pelajaran ini, kamu berlatih menjadi anak yang santun. Misalnya, ketika berbicara di telepon.

Dalam drama terdapat tokoh yang baik dan jahat. Contohlah sifat tokoh yang baik kamu agar menjadi anak yang baik. Tokoh yang bersifat jahat jangan kamu tiru.



Siapkan untuk Pelajaran Selanjutnya

1 Carilah sebuah puisi di buku atau majalah anak-anak. Pilihlah puisi yang menarik perhatianmu.
2 Kamu dapat pula menyalinnya di selembar kertas.



Pelajaran 9

Meraih Cita-Cita

Cita-cita dapat diungkapkan dalam bentuk puisi. Kamu dapat mengungkapkan pikiran dan perasaanmu. Asahlah perasaanmu melalui puisi.

Belajar Apa di Pelajaran 9?

Menghayati puisi dengan mimik wajah yang tepat melalui kegiatan membaca puisi → Mengungkapkan perasaan melalui kegiatan menulis puisi

A Mari, Membaca Puisi

Dalam pelajaran ini, kamu dapat membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang benar. Kamu juga dapat membaca puisi dengan mimik wajah yang sesuai. Dengan demikian, kamu dapat membaca puisi dengan penghayatan yang tepat. Lebih dari itu, kamu dapat menjelaskan puisi yang kamu baca.

Sejak kelas satu, kamu sudah mengenal puisi. Bermacam-macam puisi sudah kamu kenal. Ada puisi tentang keindahan alam. Ada pula puisi tentang kejadian sehari-hari. Banyak hal yang dapat diungkapkan dalam puisi.

Berikut ini terdapat contoh puisi yang bercerita tentang cita-cita. Apa cita-citamu? Jika kamu ditanya demikian, kamu dapat menjawabnya, bukan? Seperti cita-cita seorang temanmu berikut ini. Ia mengungkapkannya dalam bentuk puisi. Bacalah terlebih dahulu di dalam hati.



Khayalanku

Karya Syafi M.

Aku ingin punya rumah yang bagus sekali
Agar tak diejek oleh teman-temanku

Aku ingin menjadi anak yang sangat pintar
Karena aku ingin meraih rangking satu

Aku ingin menjadi anak yang soleh
Karena aku mau masuk surga

Aku ingin memiliki akhlak yang bagus
Supaya aku disayang Tuhan dan keluargaku

Aku ingin punya uang yang banyak sekali
Agar aku dapat membantu orang miskin

Ya Tuhanku
Kabulkanlah keinginanku
Amin



Sumber: *Bobo*, 15 April 2006

Jika kamu membaca puisi "Khayalanku" itu, bagaimana mimik wajahmu? Wajahmu tidak boleh sedih karena puisi itu bukan puisi sedih. Kamu harus membacanya dengan

bersemangat supaya terlihat memiliki keinginan untuk meraih cita-cita. Walaupun judulnya “Khayalanku”, penulis puisi ini mempunyai cita-cita yang mulia. Ia pun ingin meraihnya.

Ucapan dalam membaca puisi juga harus jelas. Misalnya, mengucapkan kata *khayalanku*. Perhatikan hurufnya, **kh**, bukan **k** atau **h**. Jadi, tidak benar jika diucapkan menjadi *kayalanku* atau *hayalanku*.

Kamu dapat memahami uraian tersebut, bukan?



Ayo, Berlatih

1. Pilihlah salah satu dari puisi berikut. Pahamilah terlebih dahulu isinya.

Aku Ingin Sepertimu

Karya Khairani

Setiap hari aku belajar
Banyak ilmu yang kudapat
Engkau selalu mengajari aku
Engkau sabar menghadapi kami
Murid-muridmu yang kadang-kadang nakal

Sungguh mulia hatimu guruku
Tugasmu mendidik murid-muridmu
Tidak kenal lelah

Aku ingin sepertimu guruku
Jika besar nanti
Aku akan menjadi guru
Aku akan menggantikanmu



Pemain Sepak Bola

Karya Ilham BQ

Bola ditendang bola ditahan
Tapi tidak asal menendang
Tendang yang keras ....
Goooool ....

Ibu bertanya
Apa cita-citamu, Nak?
Dengan cepat aku menjawab
Aku ingin menjadi pemain sepak bola
Aku ingin jago sepak bola

Ibu senang
Tapi kamu juga harus pintar
Sekolah yang rajin
Begitu pesan Ibu



Menjaga Negara

Karya Firza Rasyid

Satu ... dua ... tiga ...
Derap langkahmu gagah perkasa
menjaga negara agar sentosa
terbebas dari angkara murka

Satu ... dua ... tiga ...
Derap langkahmu gagah perkasa
Tiada boleh ada yang terluka
kamu bela negara di mana-mana

Aku akan belajar sungguh-sungguh
Aku ingin menjaga negara
Dengan menjadi tentara



2. Sudah siapkah kamu membaca puisi? Ayo, siapkan dirimu.
3. Perhatikan bacaanmu. Lafal dan intonasi harus diucapkan dengan benar. Jangan lupa, sesuaikan mimik wajahmu. Hayati puisi tersebut dengan baik. Lakukanlah dengan percaya diri.

4. Saat kamu membaca puisi, teman-temanmu akan menilai penampilanmu. Penilaian akan dilakukan dengan mengisi kotak seperti ini. Salinlah di buku tulis masing-masing.

No.	Nama Teman yang Tampil	Hal-Hal yang Dinilai			
		Lafal	Intonasi	Mimik Wajah	Penghayatan

5. Setelah membaca puisi, jelaskanlah isi puisi tersebut. Gunakan kalimat yang baik.



Siapkan Tugasmu

1 Sebelum pelajaran ini, kamu ditugasi mencari puisi, bukan? Siapkanlah puisimu.
2 Bercerita tentang apa puisimu itu? Ungkapkanlah di depan teman-temanmu.
3. Bacakanlah puisimu itu seperti yang kamu lakukan sebelumnya. Tunjukkan kemampuanmu membaca puisi.

B Mari, Menulis Puisi Berdasarkan Gambar

Apa yang akan kamu pelajari dalam pelajaran ini? Kamu dapat menulis puisi berdasarkan gambar. Sering-seringlah kamu berlatih. Kamu dapat menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan menarik.

Setiap orang bisa menulis puisi. Demikian pula dengan kamu. Apalagi, jika kamu sering berlatih. Kamu dapat memilih kata-kata yang menarik untuk puisimu.

Contoh:

pagi → *sang fajar baru menampakkan diri*
aliran sungai → *air di sungai meliuk-liuk*
panen → *padi di sawah menguning*

Kamu pasti dapat melakukannya. Kamu dapat mengungkapkan pikiran dan perasaanmu dalam sebuah puisi. Pertama-tama, kamu dapat membuat puisi berdasarkan gambar. Seperti yang dilakukan salah seorang temanmu berikut ini. Ia membuat puisi tentang perjuangan seorang petani berdasarkan gambar berikut.

Petani

Karya Paulina L.A.S.

Jika pagi menjelang
Kau terbangun dari tidur lelapmu
Pergi ke ladang itulah tugasmu

Engkau selalu mengurus padi
yang hampir menguning

Kicauan burung selalu menemanimu
Angin sepoi selalu kau rasakan
Walaupun keringat bercucuran
Tetapi kau tak menyerah

Kau adalah sumber hidup kami
Tanpa kau kami tak bisa makan
Perjuanganmu selalu kami kenang
Terima kasih bapak petani

Sumber: *Bobo*, 28 Oktober 2004



Ayo, Berlatih

1. Apakah kamu dapat menulis puisi lain berdasarkan gambar petani tersebut? Buatlah dengan kata-katamu sendiri.
2. a. Perhatikan gambar berikut. Gambar berikut berhubungan dengan cita-cita. Siapa tahu ada di antara kamu yang mempunyai cita-cita seperti gambar berikut.



Sumber: *Kompas Anak*, 5 Oktober 2003



Sumber: *Kompas Anak*, 13 Maret 2005

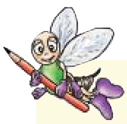


Sumber: *Republika*, 3 Juni 2003

b. Pilihlah salah satu gambar. Kemudian, buatlah puisi berdasarkan gambar tersebut. Kamu boleh pula membuat puisi tentang cita-citamu yang lain.

c. Jangan lupa, gunakanlah kata-kata yang menarik.

3. Sudah selesaikah puisi kamu? Jika sudah, bacakanlah di depan teman-temanmu. Jangan malu-malu. Kamu harus bangga bahwa kamu dapat membuat puisi.



Mari, Mengenal Penggalan Kata

Sebuah kata dapat dipenggal jika diperlukan. Kadang-kadang, kata harus dipenggal karena melebihi baris yang ditentukan.

Contoh:

Aku ingin menjadi **dok-**
ter.

Belajarlah dengan **te-**
kun supaya pintar.

Tanda baca yang digunakan untuk memenggal kata adalah tanda hubung (-).

Perhatikan juga pemenggalan kata-kata berikut.

sekolah → se - ko - lah
pramugari → pra - mu- ga - ri
penyanyi → pe - nya - nyi
aula → au - la
lambai → lam-bai
kenyang → ke-nyang (bukan ken-yang)
mutakhir → mu - ta - khir (bukan mu-tak-hir)



Ayo, Berlatih

Penggallah kata-kata berikut dengan benar. Kamu dapat bekerja sama dengan teman sebangkumu.

1. perjalanan
2. memiliki
3. makhluk
4. prestasi
5. disebabkan
6. mengarang
7. sengaja
8. peringkat
9. bangunan
10. daftar

Inti Pelajaran Ini

Puisi merupakan rangkaian kata-kata yang indah. Satu kata dapat mewakili satu kalimat. Akan tetapi, kamu dapat membacanya dengan baik jika memahami isinya. Untuk itu, sebelum membaca, pahamilah isinya.

Demikian pula dalam membuat puisi. Setiap orang bebas mengungkapkan perasaannya dalam puisi. Untuk awal, kamu dapat membuat puisi berdasarkan gambar.

Manfaat Pelajaran Ini

Sebuah puisi mengandung arti. Pahamilah kata demi kata dalam puisi. Kamu akan memahami artinya. Jika demikian, selanjutnya kamu dapat membuat puisi.

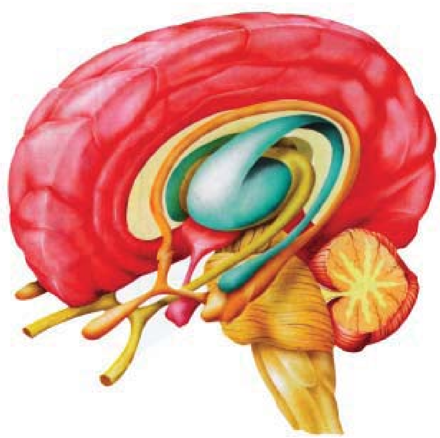
Sudah mampukah kamu menulis puisi? Kamu dapat mengungkapkan pikiran dan perasaanmu tentang sesuatu. Misalnya, menuliskannya di buku harian atau mengirimkannya ke majalah anak-anak.

Evaluasi Semester 2

A. Bacalah dengan saksama bacaan berikut.

Otak, Pusat Data Manusia

Apakah kamu sering mendengar ungkapan "memeras otak" atau "otak udang"? Semuanya berkaitan dengan pikiran manusia. Ungkapan "memeras otak" berarti berpikir keras. Ungkapan "otak udang" berarti bodoh. Sebenarnya, bagaimana otak itu? Apa hubungan udang dan bodoh?



Sumber: *Seri 100% Pintar!!!; Tubuhku yang Hebat*

Apakah otak itu? Otak membuat manusia bisa berpikir, berkarya, menangis. Organ tubuh yang bernama otak ini mempunyai sistem saraf yang paling rumit. Jauh lebih rumit dari komputermu. Mengapa? Semua hal yang berasal dari luar tercatat di dalam otak. Begitu pun semua tanggapan yang dikeluarkan berasal dari otak. Untuk melindunginya, otak dibungkus oleh selaput otak sebagai bantalan dan tulang tengkorak. Berat rata-rata otak 1.360 gr pada laki-laki dan 1.250 gr pada perempuan. Apakah laki-laki lebih

unggul? Ternyata itu hanya mitos. Besar otak bukan ukuran kecerdasan. Beberapa orang yang tergolong istimewa ternyata memiliki otak yang beratnya di bawah rata-rata. Asalkan sel dalam otaknya berkembang baik, ia akan memiliki kecerdasan yang baik pula.

Di dalam otak terdapat sekitar sepuluh miliar sel. Sel-sel di otak selalu bekerja, bahkan saat kamu tidur. Mereka harus selalu mendapat jatah makanan, terutama berupa glukosa dan oksigen. Glukosa dapat berasal dari karbohidrat. Adapun oksigen berasal dari udara yang kamu hirup. Berhati-hatilah jika dalam empat menit tidak ada oksigen yang masuk ke dalam otak. Jika hal itu terjadi, otak akan mengalami kerusakan. Penelitian terbaru menyebutkan, orang yang otak kanannya rusak tidak mampu menanggapi humor atau lelucon. Bayangkan, walau ada cerita atau kejadian lucu apa pun, kita tidak bisa tertawa. Seram!

Sumber: *Orbit*, No. 2, Thn I, 4 Mei 1999

Kerjakanlah di buku tulismu.

B. Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan isi bacaan.

1. Apa artinya 'memeras otak'?
2. Dilindungi apa otak kita?
3. Benarkah otak laki-laki lebih berat daripada otak perempuan?
4. Berapa jumlah sel di dalam otak?
5. Apakah sel-sel di otak selalu bekerja?

C. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Kalimat mana yang merupakan pendapat?
   a. Aku tahu apa yang kamu maksud.
   b. Menurut saya, kita harus berhemat.
   c. Saya belum bisa membantu kamu.
   d. Setahu saya, dia teman yang baik.

2. Ririn kehilangan kalung emas di sekolah.
Apa saran kamu untuk masalah Ririn?
   a. Sebaiknya Ririn jangan memakai perhiasan ke sekolah.
   b. Menurut saya, hal itu jangan dipermasalahkan.
   c. Ririn itu memang anak yang berlebihan.
   d. Ah, biarkan saja, tidak apa-apa.
3. Perbuatan apa yang dapat melestarikan budaya Indonesia?
   a. Menonton musik rok
   b. Bermain drama
   c. Berlatih menari piring di sanggar tari
   d. Membaca majalah anak-anak
4. Pertanyaan : .... ?
Jawaban : Orang yang menggerakkan wayang dinamakan dalang.
   a. Apakah wayang itu?
   b. Mengapa dalang menggerakkan wayang?
   c. Dapatkah dalang menggerakkan wayang?
   d. Dinamakan apa orang yang menggerakkan wayang?
5. Penulisan ejaan yang benar adalah ....
   a. sejak kecil, Pak Manteb akrab dengan dunia Wayang.
   b. sejak kecil, pak Manteb akrab dengan dunia wayang.
   c. Sejak kecil, Pak Manteb akrab dengan dunia wayang.
   d. sejak kecil, pak manteb akrab dengan dunia wayang.
6. Mata pencarian suku Badui adalah bercocok tanam. Mereka menanam padi, kacang, terong, cabai, pisang, petai, dan jengkol. Cara bertanamnya masih sangat tradisional. Mereka tidak mau menggunakan traktor.

Kalimat utama paragraf tersebut adalah ....

a. Cara bertanamnya masih sangat tradisional.
b. Mata pencarian suku Badui adalah bercocok tanam.
c. Mereka menanam padi.
d. Mereka tidak mau mengunakan traktor.

7. Indonesia — asli — budaya — juga — batik

Susunan yang benar adalah ....

a. Batik Indonesia juga asli budaya.
b. Budaya Indonesia juga batik asli.
c. Budaya asli Indonesia juga batik.
d. Batik juga budaya asli Indonesia.

8. Wina : Halo.
Ester : Halo. Siapa ini?
Wina : Saya Wina. Mau bicara dengan Ester.
Ester : ....

Jawaban Ester yang santun adalah ....

a. Ada apa kamu menelepon aku, heh?
b. Ya, saya Ester. Ada perlu apa, Wina?
c. Ya, ada apa? Cepatlah bicara.
d. Wina? Mengapa kamu menelepon aku segala?

9. Tanda hubung terdapat dalam kalimat ....

a. Adam suka bermain sepak bola.
b. Ibu menyuruh Rani membeli tomat.
c. Di kelasku ada dua puluh siswa laki-laki.
d. Berapa orang yang ikut piknik?

10. Temanku memangilku dari pagar. Ia mengajak aku bermain. Aku pun segera pergi setelah minta izin kepada ibuku. Setelah memakai sendal jepit, aku berlari. Aku segera menuju lapangan.

Saat di lapangan, aku melihat ke kakiku. Aku terkejut sekaligus merasa geli. Ternyata, sandalku berbeda warna! Sendal sebelah kiri berwarna biru, sedangkan sebelah kanan berwarna merah. Aku jadi ingin tertawa.

Cerita tersebut merupakan cerita tentang ....

a. pengalaman berharga
b. pengalaman mengerikan
c. pengalaman pahit
d. pengalaman lucu

11. Pemenggalan suku kata yang benar adalah ....
    a. be - rang - kat
    b. ber - ang - kat
    c. be - la - jar
    d. bela - jar

12. Di jalan raya, terlihat seorang nenek. Ia ingin menyeberang jalan. Akan tetapi, kendaraan melaju kencang. Ia takut menyeberang.

    Di sebelah nenek itu ada seorang pemuda. Ia tidak mau membantu nenek itu menyeberang.

    Bagaimana sifat pemuda itu?
    a. Peramah
    b. Pemberani
    c. Tidak suka menolong
    d. Baik hati

13. Apa saran kamu untuk pemuda itu?
    a. Sebaiknya pemuda itu menyuruh nenek itu pulang.
    b. Sebaiknya pemuda itu cepat-cepat menyeberang.
    c. Sebaiknya pemuda itu menolong nenek itu menyeberang.
    d. Sebaiknya pemuda itu tidak usah menyeberang.

14. Bacalah penggalan drama berikut.

    Teni : Pukul berapa kita belajar di rumah Ami?

    Dika : Kata Ami, pukul dua siang saja.

Luki : Ami menyediakan makanan apa tidak, ya?
Teri : Ah, kamu. Makan saja yang dipikirkan.

Berapa jumlah tokoh dalam drama tersebut?

a. Tiga orang
b. Empat orang
c. Dua orang
d. Lima orang

15. Pemenggalan kata *jawaban* adalah ....

a. ja - wab - an
b. jawa - ban
c. ja - wa - ban
d. ja - waban

16. Bacalah puisi berikut.

Jika sudah besar nanti
Ingin ku berbakti
Aku ingin seperti engkau
Dokter yang baik hati

Aku akan belajar sungguh-sungguh
Aku harus pintar
Demi mencapai cita-citaku

Puisi tersebut bercerita tentang ....

a. berbakti kepada dokter
b. cita-cita
c. belajar sungguh-sungguh
d. dokter yang baik hati

17. Judul yang tepat untuk puisi tersebut adalah ....

a. Cita-Cita Dokter
b. Aku Ingin Berbakti
c. Dokter yang Baik Hati
d. Aku Ingin Menjadi Dokter

18. Perbuatan apa yang baik untuk lingkungan?

a. Menanam pohon di halaman rumah
b. Membuang sampah sembarangan

c. Membiarkan halaman rumah kotor
d. Jajan es di tempat kotor

19. Pertanyaan : Bagaimana cara menghemat energi?
Jawaban yang tepat untuk pertanyaan tersebut adalah ....
    a. Salah satu cara menghemat energi adalah menghemat pemakaian listrik.
    b. Kita dapat menghemat energi.
    c. Tidak apa-apa jika kita menghemat pemakaian air.
    d. Cara lain adalah dengan menghemat energi.
20. Kata yang huruf awalnya tersusun menurut abjad adalah ....
    a. **a**noa - **t**ikus - **k**ambing - **s**api - **u**lar
    b. **b**elimbing - **a**nggur - **c**eri - **d**uku - **p**isang
    c. **g**ado-gado - **k**erupuk - **o**ncom - **s**atai - **t**empe
    d. **k**ursi - **m**eja - **l**ampu - **f**igura - **j**am

D. Kerjakanlah soal-soal berikut.

1. Bacalah cerita berikut.

Nasi Goreng Apel

Hari Minggu, aku dan ayahku memasak nasi goreng. Ayahku pandai membuat nasi goreng. Nasi goreng ayahku enak sekali.

Seperti biasa, nasi goreng itu diberi irisan tomat. Ayah menyuruh aku mengambil tomat di lemari es. Tanpa melihat lagi, aku mengambil bungkusan. Aku kira bungkusan itu berisi tomat. Waktu mau diiris, ternyata bukan tomat. Bungkusan itu berisi apel.

Aku dan ayahku tertawa terbahak-bahak. Untung belum aku iris apel itu.

a. Pengalaman apa yang diceritakan dalam cerita itu?
b. Berikan tanggapanmu terhadap cerita itu.
c. Tulislah saran kamu untuk tokoh cerita itu.

2. Penggallah kata-kata berikut dengan benar. Kamu boleh membuka kamus jika menemukan kesulitan.
   a. pengalaman
   b. menyiapkan
   c. disertai
   d. sanggar
   e. perempuan
   f. menyontek
   g. dengan
   h. nyanyian
   i. masyarakat
   j. khawatir



3. Perhatikanlah huruf awal kata-kata berikut. Kemudian, susunlah berdasarkan urutan abjad.

melompat **g**unung **s**epatu

teman **n**yaring

bambu **a**sap **f**oto

cerita **g**aun

4. Buatlah puisi tentang gambar berikut. Gunakanlah pilihan kata yang menarik.

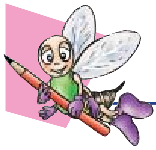


Sumber: *Tempo*, 9 April 2006

5. Apa yang kamu pikirkan tentang gambar ini? Tulislah karangan sederhana tentang gambar ini. Buatlah paling sedikit dua paragraf.



Sumber: *Suara Pembaruan*, Oktober 2003



Evaluasi Akhir Tahun

A. Bacalah dengan saksama bacaan berikut.

Uang Logam pun Berjatuhan

ada sebuah kejadian yang tidak bisa aku lupakan, yaitu saat pelajaran Matematika. seperti biasa, sebelum Pak Guru memberikan materi pelajaran, kami bersama-sama membahas PR.

guru Matematika selalu memberi kami kesempatan maju ke depan kelas untuk mengerjakan PR di papan tulis. Hampir semua siswa berminat maju ke depan, termasuk aku. Jika jawaban kami benar, kami mendapat nilai tambah untuk menyempurnakan Nilai Ulangan.

Akhirnya aku mendapat kesempatan maju ke depan dan menuliskan hasil PR-ku. Saat aku ingin mengembalikan kapur tulis, tiba-tiba kapur tulisku jatuh tersenggol badan temanku. Kubungkukkan badan, berusaha mengambil kapur tulis yang terjatuh tadi. tiba-tiba uang logam dari saku bajuku berjatuhan.uangku berbunyi bergemerincing, dan menggelinding ke mana-mana!

Sambil menahan malu, aku punguti satu per satu uang logam yang berserakan tadi. teman-teman sekelas pun menjadi ramai menertawakanku. Sungguh, aku lupa kalau di saku bajuku banyak uang logam. Uang itu adalah uang kembalian saat aku jajan di kantin.

Duh..., mestinya aku menaruh uang logam tadi di saku celana atau di dalam tas. Aku berjalan ke tempat dudukku berpura-pura tidak peduli dengan tawa teman-teman.

Sumber: *Kompas Anak*, 12 Maret 2006

Kerjakanlah di buku tulismu.

B. Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan isi bacaan.

1. Buatlah pertanyaan atas jawaban berikut.
   Pertanyaan : ....?
   Jawaban : Cerita tersebut menceritakan pengalaman yang memalukan.
2. Tulislah tanggapan kamu atas cerita tersebut.
3. Terdiri atas berapa paragrafkah cerita tersebut?
4. Apa saran kamu terhadap tokoh cerita tersebut? Ungkapkanlah dengan kalimat yang baik.
5. Temukan kesalahan penulisan huruf kapital dalam cerita tersebut. Kemudian, tulislah kesalahan tersebut dan perbaikilah.
6 Temukan penggunaan tanda hubung dalam cerita tersebut. Perhatikan baik-baik. Lalu, tuliskan kata-kata yang menggunakan tanda hubung tersebut.
7. Kata depan apa saja yang terdapat dalam cerita tersebut? Tulislah kalimatnya.

C. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Lawan kata *memasukkan* adalah ....
   a. keluar
   b. mengeluarkan
   c. masuk
   d. mendapatkan
2. Kalimat yang benar ejaannya adalah ....
   a. Sungai ciliwung melintasi kota Jakarta.
   b. Kapan paman datang dari bengkulu?
   c. amri dan iwan bermain ular tangga.
   d. Pulau Bali disebut juga Pulau Dewata.

3. Bagaimana urutan cara mengirim surat?
   (1) Rekatkan amplop dengan lem.
   (2) Masukkan surat ke dalam amplop.
   (3) Masukkan surat ke bis surat.
   (4) Tempelkan prangko di sudut kanan atas amplop.
   Susunan urutan yang benar yaitu ....
   a. (2)-(3)-(4)-(1)
   b. (2)-(1)-(4)-(3)
   c. (1)-(2)-(4)-(3)
   d. (3)-(1)-(4)-(2)
4. Gambar berikut menunjukkan peristiwa alam ....



Sumber: *Kompas*, 11 Februari 2007

   a. hujan
   b. badai
   c. banjir
   d. longsor
5. Perbuatan yang baik harus kita tiru.
   Manakah yang merupakan perbuatan baik?
   a. Menolong korban kecelakaan
   b. Menebang pohon di hutan
   c. Menonton televisi sepanjang hari
   d. Malas mengerjakan PR
6. Contoh disiplin di jalan raya yaitu ....
   a. berhenti di sembarang tempat
   b. menyeberang jalan di *zebra cross*
   c. terus melaju walaupun lampu merah menyala
   d. tetap belok ke kiri walaupun dilarang

7. Kata depan *ke* terdapat dalam kalimat ....
   a. Beberapa hari kemudian, surat itu diterimanya.
   b. Keadaan di desa sangat tenteram.
   c. Kapan kamu akan pergi ke Lampung?
   d. Dwi meminta maaf kepada ayahnya.
8. Arti rambu lalu lintas berikut, yaitu ....



   a. hati-hati
   b. dilarang berhenti
   c. dilarang mengantuk
   d. jalan berkelok-kelok
9. Susunlah kartu kata berikut ini menjadi sebuah kalimat.

   permen — ini — berapa — harga

   a. Berapa permen ini harga?
   b. Harga berapa ini permen?
   c. Berapa ini harga permen?
   d. Berapa harga permen ini?
10. Kalimat yang mengungkapkan pendapat adalah ....
   a. Mengapa kamu takut jika kamu benar?
   b. Kamu takut menurut pendapat itu.
   c. Menurut saya, kamu tidak perlu takut.
   d. Menurut pendapat itu, mengapa kamu takut?
11. Manakah pemenggalan kata yang benar?
   a. meng-i-rim-kan
   b. meny-a-kit-kan
   c. me-les-ta-ri-kan
   d. meng-e-ta-hui
12. Bacalah penggalan drama berikut.

   Ali : Pukul saja dia, biar tahu rasa!
   Deni : Jangan. Dia belum tentu bersalah.
   Ali : Lastri melihat sendiri kejadiannya.
   Deni : Tetapi kata Sigit, tidak begitu.

Tokoh mana yang berwatak tidak sabar?

a. Deni
b. Ali
c. Lastri
d. Sigit

13. Kalimat yang mengandung kata depan adalah ....
    a. Sejak kecil, aku diajarkan untuk mandiri.
    b. Aku tinggal bersama nenekku sejak kecil.
    c. Dari mana kamu mendapat berita itu?
    d. Mereka mengatakannya kepadaku.
14. Kata yang huruf awalnya tersusun menurut abjad adalah ....
    a. **b**uku - **c**erita - **d**ipinjam - **S**anti
    b. **k**emarin - **k**ami - **m**enjenguk - **b**u - **g**uru
    c. **a**ku - **s**uka - **m**akan - **t**empe - **g**oreng
    d. **s**emut - **m**engerumuni - **k**ue - **d**onat
15. Perbuatan berikut merupakan perbuatan buruk.
    a. Memberi pupuk untuk tanaman
    b. Mencabut tanaman di taman
    c. Meminta izin jika ingin ke luar rumah
    d. Membantu ibu mencuci piring
16. Andi terpeleset di kamar mandi.
    Lantai kamar mandi itu licin.
    Andi memang tidak pernah membersihkannya.

    Saran apa yang sebaiknya diberikan kepada Andi?
    a. Andi jangan ke kamar mandi itu.
    b. Andi memang pantas terpeleset.
    c. Andi sebaiknya rajin menyikat lantai kamar mandi.
    d. Andi anak yang malas.
17. Ayah : Halo.

    Ibu : Halo. Ayah, ya?

    Ayah : Iya, Bu. Bagaimana kabar anak-anak? Ayah besok baru bisa pulang dari Kalimantan.

Ibu : Anak-anak sehat semua. Baik-baik di sana ya, Yah.

Ayah dan Ibu sedang bercakap-cakap di ....

a. teras rumah
b. telepon
c. ruang keluarga
d. kalimantan

18. Saran yang baik adalah...
    a. Ah, kamu jangan begitu.
    b. Menurut aku, sebaiknya kamu jangan begitu.
    c. Mengapa kamu begitu? Kacau jadinya.
    d. Aku sudah menasihati kamu, bukan?

19. Susunlah kalimat-kalimat berikut menjadi sebuah cerita.
    (1) Buku itu akan dipinjamkan kepada teman-teman.
    (2) Rara dan Ismi bersahabat.
    (3) Ismi memiliki banyak buku cerita.
    (4) Mereka berencana ingin membuat perpustakaan.
    (5) Rara juga mempunyai banyak majalah anak-anak.

    Susunan yang benar adalah ....
    a. (1)-(2)-(3)-(4)-(5)
    b. (2)-(1)-(3)-(4)-(5)
    c. (2)-(5)-(1)-(3)-(4)
    d. (2)-(3)-(5)-(4)-(1)

20. Kesalahan penulisan apa yang terdapat dalam kalimat berikut?

    Anak anak bermain layang layang di lapangan.

    a. huruf kapital
    b. tanda hubung
    c. tanda titik
    d. tanda koma

21. Kata depan *dari* terdapat dalam kalimat ....
    a. Liburan nanti aku mau pergi ke Surabaya.
    b. Di Padang ada Jam Gadang.
    c. Pak Zaldi baru pulang dari Bogor.
    d. Leo diajak ibu ke pasar.
22. Penulisan *di* yang benar terdapat pada kalimat ....
    a. Disini pernah terjadi gempa.
    b. Kami sudah di beri tahu tentang masalah itu.
    c. Orang yang menggerakkan wayang disebut dalang.
    d. Dompet ibu hilang dibus kota.
23. Setelah berolahraga di sekolah, kamu kehausan. Uangmu hanya cukup untuk membeli satu botol minuman. Sahabat kamu juga kehausan. Namun, ia tidak mempunyai uang.

    Apa sebaiknya yang harus kamu lakukan?
    a. Tidak perduli dengan sahabatmu
    b. Memberinya satu teguk saja
    c. Menyuruh sahabatmu pulang mengambil uang
    d. Berbagi minuman itu dengan sahabatmu
24. Reog Ponorogo adalah kesenian tradisional dari Jawa Timur. Saat ini, reog sudah sangat terkenal ke seluruh penjuru negeri. Tak heran, reog sudah dianggap sebagai tradisi budaya Indonesia. Bahkan, di beberapa acara internasional, reog sering ditampilkan untuk mewakili kesenian Indonesia. Ciri utama pertunjukan reog adalah gerakan memainkan topeng besar.

    Kalimat utama dalam paragraf tersebut adalah ....
    a. Reog Ponorogo adalah kesenian tradisional dari Jawa Timur.
    b. Reog sangat terkenal.
    c. Reog dianggap sebagai tradisi budaya Indonesia.
    d. Reog adalah gerakan memainkan topeng besar.

25. Penggunaan kata depan *daripada* yang benar adalah ....
   a. Rambut Ita lebih panjang dari rambut Dini.
   b. Badannya lebih tinggi daripada badan kakaknya.
   c. Keluargaku berasal daripada Pulau Lombok.
   d. Kita harus rajin belajar daripada malas.

D. Pilihlah salah satu gambar berikut ini. Kemudian, buatlah puisi berdasarkan gambar berikut ini.







Daftar Pustaka

Aminudin. 2006. *Mari, Berlatih Menulis Puisi*. Bandung: Karsa Mandiri.

Ardley, Neil. 2004. *81 Percobaan Ilmu Pengetahuan Selangkah demi Selangkah* (Alih Bahasa). Semarang: Mandira Jaya Abadi.

Depdiknas. 2004. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* & *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Salinan dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdiknas RI. Bandung:Yrama Widya.

Farika. 2006. *Cara Asyik Belajar Ejaan*. Bandung: Nuansa Citra Grafika.

Gafur, Abdul. 1997. *Pahlawan Nasional: Hj. Fatimah Siti Hartinah Soeharto.* Jakarta: Citra Media Persada.

Gayo, H.M. Iwan. 2006. *Buku Pintar Seri Junior*. Edisi 32. Jakarta: Pustaka Warga Negara.

Majid, Abdul Aziz Abdul. 2001. *Mendidik Anak dengan Cerita*. Bandung: Rosdakarya.

Nurviati, Imas Eva. 1995. *Bahasa Indonesia: Keterampilan Menulis untuk Siswa dan Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Lazuardi Putra Pertiwi.

Putri, Dinisila. 2005. *21 Cerita Moral dari Negeri Dongeng*. Jogjakarta: Rumah Kata.

Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Semi, M. Atar. tt. *Sopan Santun Berbicara dan Menyimak*. Bandung: Titian Ilmu.

Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Tarigan, Djago, dkk. 2000. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: UT.

Tim Penyusun Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wardana, Enen. 2003. *Seri Membuat Sendiri: Woodkit Stik Es Krim*. Jakarta: Gramedia.

Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.

Sumber Gambar

Ayah Bunda
Buletin Pusat Perbukuan
Dokumentasi pribadi
Indonesian Heritage: Language and Literature
Kamus Visual
Kompas
Kompas Anak
Majalah *Bobo*
Majalah *Tempo*
Pahlawan Nasional: Hajah Fatimah Siti Hartinah Soeharto
Republika
Seputar Indonesia
Stockbyte
Suara Pembaruan
82 Percobaan Ilmu Pengetahuan
www.smkn 1.id.
www. suaramerdeka.com

Sumber Bacaan

Majalah *Bobo*

Majalah *Orbit*

Majalah *Tempo*

www.smkn 1.id

Glosarium

acungan jempol	:	mengakui kehebatan
festival	:	pesta rakyat; hari atau pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah
identitas	:	jati diri; ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang
informasi	:	pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu
kampanye	:	gerakan serentak untuk mengadakan aksi
kritis	:	bersifat tidak lekas percaya; selalu berusaha menemukan kesalahan
layak	:	pantas, wajar, patut
melanglang buana	:	mengelilingi dunia
melestarikan	:	menjadikan tetap tidak berubah; mempertahankan
menayangkan	:	mempertunjukkan
mistik	:	hal gaib yang tidak dengan akal manusia biasa
mitos	:	cerita suatu bangsa tentang dewa dan pahlawan zaman dahulu
organ	:	alat yang mempunyai tugas tertentu di dalam tubuh manusia/binatang
pedepokan	:	sanggar seni; tempat untuk kegiatan seni
provinsi	:	wilayah/daerah yang dikepalai oleh gubernur

religi	:	kepercayaan kepada Tuhan
sanggar	:	tempat untuk kegiatan seni
sarat	:	penuh dan berat
sistem	:	susunan yang teratur
takhayul	:	sesuatu yang hanya ada dalam khayalan/angan-angan; tidak masuk akal
tembang	:	nyanyian
tradisi	:	adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat
ungkapan	:	gabungan kata yang mempunyai arti khusus
wisatawan	:	orang yang berwisata; pelancong; turis
yayasan	:	badan hukum yang didirikan untuk tujuan sosial

Catatan

ISBN 979 462 837 9

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2007 tanggal 5 Desember 2007 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp9.576,00